



**TELAAH LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
(STUDI KASUS YUMMY SEBLAK)**

Oleh

NIKE AYU FATMAWATI

NIM. 180810301228

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**TELAAH LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
(STUDI KASUS YUMMY SEBLAK)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh

NIKE AYU FATMAWATI

NIM. 180810301228

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nike Ayu Fatmawati

NIM : 180810301228

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa karya ilmiah dengan judul **“TELAAH LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Yummy Seblak)”** adalah benar adanya hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan benar adanya tanpa ada tekanan atau paksaan dari pihak atau instansi manapun serta saya bersedia mendapat sanksi jika dikemudian hari pernyataan yang telah saya buat tidak benar

Jember, 08 September 2020

Yang menyatakan,



Nike Ayu Fatmawati

NIM. 180810301228

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI**

**TELAAH LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
(STUDI KASUS YUMMY SEBLAK)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Nike Ayu Fatmawati

NIM : 180810301228

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

14 September 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Strata 1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. (.....)
NIP. 197107 27199512 1001

Sekretaris : Andriana, S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 19820929 201012 2 002

Anggota : Resha Ayu Dwi P., S.E., M.A., Ak.
NIP. 760018023



Mengetahui/Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 197107 27199512 1001

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : TELAAH LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
SAK EMKM (STUDI KASUS YUMMY SEBLAK)

Nama Mahasiswa : Nike Ayu Fatmawati

NIM : 180810301228

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 04 September 2020

Pembimbing I,



Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19780927 200112 1002

Pembimbing II,



Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak., CA.
NIP. 19770523 200801 1012

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19780927 200112 1002

MOTTO

Sabar akan membuahkan sebuah hasil yang maksimal.

-Nike

Disetiap langkah yang akan engkau jalani, jangan lupa diawali dengan niat dan berserah diri kepada Allah.

-Nike

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (QS. Al-Insyirah,6-8)

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya Tugas Akhir atau Skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik dan tepat waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia dengan rasa syukur saya berterimakasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya dengan izin dan karunia-Nya maka Tugas Akhir ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Suryanto dan Ibu Sri, orang tua saya yang telah memberi dukungan secara moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Ucapan terimakasih saja tak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua saya, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian bapak dan ibuku.
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak., CA. yang telah tulus dan meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan ilmu.
4. Saudara saya (adik), yang telah memberikan dukungan dan do'anya.
5. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari suatu entitas tertentu dan memiliki keuntungan atau laba yang telah ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Sebagian besar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah hanya mencatat laporan pemasukan dan laporan pengeluaran. Sehingga dibentuk standar akuntansi untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Objek penelitian ini adalah Yummy Seblak yang berada di Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Yummy Seblak (b) menganalisis kesesuaian perlakuan akuntansi keuangan Yummy Seblak berdasarkan SAK EMKM (c) melakukan rekonstruksi laporan keuangan Yummy Seblak berdasarkan dengan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus, dimana pengumpulan datanya yaitu dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Yummy Seblak belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dimana usaha Yummy Seblak hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran setiap harinya, sehingga dihasilkan telaah laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: UMKM, Rekonstruksi Laporan Keuangan, SAK EMKM

ABSTRAC

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are businesses that are owned by individuals or business entities that are not a subsidiary or branch of a particular entity and have profits or profits that have been determined in Law Number 20 of 2008. Most of the Micro Enterprises , Small and Medium Enterprises only record income reports and expenditure reports. So that accounting standards are formed to facilitate MSMEs in preparing financial reports, namely Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The object of this research is Yummy Seblak in Jember Regency. This study aims to (a) find out how Yummy Seblak's financial statements are presented (b) to analyze Yummy Seblak's financial accounting treatment based on SAK EMKM (c) to reconstruct Yummy Seblak's financial statements based on SAK EMKM. This research uses a qualitative case study method, where data collection is documentation and interviews. The results of this study indicate that Yummy Seblak's MSMEs have not compiled financial reports that are in accordance with SAK EMKM where Yummy Seblak's business only records daily revenues and expenses, so that a review of MSME financial reports based on SAK EMKM is produced which consists of profit and loss statements, financial position reports. , and notes to financial statements.

Keywords: *Micro small and Medium Enterprises, Reconstruction of Financial Report, SAK EMKM*

RINGKASAN

“TELAAH LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS YUMMY SEBLAK)”; Nike Ayu Fatmawati; 180810301228; 2020; 45 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari suatu entitas tertentu dan memiliki keuntungan atau laba yang telah ditentukan. Usaha Yummy Seblak sudah termasuk dalam industri UMKM. Sebagian besar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah hanya mencatat laporan pemasukan dan laporan pengeluaran. Sehingga diperlukannya rekonstruksi laporan keuangan untuk UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Yummy Seblak belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dimana usaha Yummy Seblak hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran setiap harinya sehingga dihasilkan telaah laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM memberikan informasi yang beragam. Informasi tersebut terdiri dari aset, liabilitas, ekuitas, dan penghasilan. Laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan SAK EMKM bertujuan untuk mendukung UMKM Yummy Seblak dalam proses pencatatan keuangan guna melihat perkembangan usahanya.

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri atas 3 laporan yaitu yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan laba rugi yang diatur dalam SAK EMKM yaitu mencakup informasi pendapatan dan beban. Pada laporan laba rugi harus disajikan dengan memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan yang lain. Laporan posisi keuangan menurut aturan SAK EMKM yaitu tidak menentukan pada format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kita kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tanpa halangan suatu apapun yang berjudul **“TELAAH LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS YUMMY SEBLAK)”**. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk menyelesaikan studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa telah mendapatkan banyak dukungan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang sudah menyumbangkan pikiran, tenaga, waktu dan lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Agung Budi Sulistiyono, S.E., M.Si, Ak., CA. Ketua jurusan S1 Akuntansi dan Dosen pembimbing utama yang telah membantu mengarahkan dan membimbing dengan penuh keikhlasan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA, Ak., CA. Dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan sesuai target penulis.
3. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan bekal berupa ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Pemilik Yummy Seblak yang sudah memberikan ijin penulis dalam melakukan penelitian.
6. Ibu dan Ayah terimakasih atas dukungan moril maupun materi dan kasih sayang yang tak pernah ada habisnya.
7. Tim dibelakang layar pengerjaan skripsi ekim, novia terimakasih telah mendorong saya untuk cepat mengerjakan skripsi dan mengingatkan dalam segala hal.

8. Sahabat-sahabatku ardian, nurul, riska, riski, yunra, yunita, ekim, resti, atillah. Terimakasih atas dukungan dan motivasi kalian.
9. Teman kos Ekim, Resti, Lisa, Nofta, Choiril terimakasih canda tawanya yang tak akan pernah kulupakan.
10. Seluruh teman alih jenjang angkatan 2018, terimakasih atas dukungannya.
11. Almamaterku tercinta yang kubanggakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
12. Semua pihak yang sudah banyak membantu, penulis mengucapkan terimakasih.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa dan puji syukur kepada Allah SWT, semoga kebaikan kalian mendapatkan balasan.

Jember, 08 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.	1
1.2 Rumusan Masalah.	5
1.3 Tujuan Penelitian.	5
1.4 Manfaat Penelitian.	5
BAB 2. TUNJAUAN PUSTAKA	
2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.	6
2.1.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.	6
2.1.2 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.	7
2.2 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.	7
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.	7
2.2.2 Jenis Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.	8
2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan.	9
2.3 SAK EMKM.	10
2.3.1 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.	10
2.4 Penelitian Terdahulu.	13

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.	15
3.2 Objek dan Lokasi Penelitian	15
3.3 Metode Pengumpulan Data.	16
3.4 Jenis dan Sumber Data	17
3.5 Teknik Analisis Data.	17
3.6 Pengujian Keabsahan Data.	18
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah.	18

BAB 4. PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Yummy Seblak.	20
4.2 Gambaran Umum Pencatatan Keuangan Yummy Seblak.	21
4.3 Rincian Laporan Keuangan Yummy Seblak.	23
4.4 Usulan Rekonstruksi Laporan Keuangan Yummy Seblak Berdasarkan SAK EMKM.	25
4.4.1 Usulan membuat Kode Rekening/ Kode Akun.	26
4.4.2 Usulan membuat Jurnal Umum.	29
4.4.3 Usulan membuat Buku Besar untuk Usaha Yummy Seblak.	30
4.4.4 Usulan membuat Neraca Saldo untuk Usaha Yummy Seblak.	31
4.4.5 Laporan Laba Rugi Usaha Yummy Seblak.	35
4.4.6 Laporan Posisi Keuangan Usaha Yummy Seblak.	37
4.4.7 Catatan atas Laporan Keuangan.	39

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan.	42
5.2 Keterbatasan.	42
5.3 Saran.	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4.1	Laporan Penerimaan Usaha YS.	23
4.2	Laporan Pengeluaran Usaha YS.....	24
4.3	Contoh Angka Pertama.	26
4.4	Contoh Angka Kedua.....	27
4.5	Contoh Angka Ketiga.....	27
4.6	Usulan Kode Rekening Usaha YS.	27
4.7	Usulan Jurnal Umum Usaha YS.	29
4.8	Usulan Buku Besar Usaha YS.	30
4.9	Usulan Neraca Saldo Usaha YS.....	33
4.10	Usulan Ayat Jurnal Penyesuaian Usaha YS.....	34
4.11	Usulan Neraca Saldo setelah Disesuaikan.	35
4.12	Usulan Laporan Laba Rugi Usaha YS.	37
4.13	Usulan Laporan Posisi Keuangan Usaha YS.	38

DAFTAR GAMBAR

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah. 19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Dokumen Transaksi Harian Usaha YS

Lampiran 3 Jurnal Umum Usaha YS

Lampiran 4 Buku Besar Usaha YS

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6 Foto Dokumentasi Penelitian



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki sebuah kekayaan yang satunya adalah sumber daya alam. Sumber daya alam yang dimanfaatkan dan diolah dengan baik maka akan memperoleh hasil yang baik. Sehingga sumber daya alam yang dimanfaatkan tersebut tidak akan terbuang sia-sia. Melimpahnya sumber daya alam ini dimanfaatkan dan digunakan oleh penduduk Indonesia dengan cara berwirausaha. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan membuka industri UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sebuah roda penggerak bagi perekonomian di Indonesia. Industri UMKM sendiri telah berkembang sangat pesat dari tahun ke tahun. Kategori UMKM yang berada di Indonesia yaitu usaha kuliner, usaha *fashion*, usaha agribisnis, usaha *furniture*, dan usaha budidaya ikan. Keberadaan UMKM adalah salah satu solusi untuk membentuk lapangan pekerjaan, mengurangi ketimpangan sosial, dan kesenjangan pendapatan pada masyarakat Indonesia. UMKM sejatinya tidak berdiri sendiri, akan tetapi ada regulasi untuk memberikan perlindungan terhadap UMKM yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2014, Peraturan Menteri Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017, dan PP Nomor 23 Tahun 2018.

Salah satu permasalahan yang terjadi pada UMKM di Indonesia yaitu terkait dengan pembukuan. Pelaku UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan terhadap usahanya, dimana hal ini dianggap berbahaya karena pelaku UMKM tidak mengetahui keuntungan ataupun kerugian dalam menjalankan usahanya. Sehingga Pemerintah Indonesia yang diwakilkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menentukan *Exposure Draft* Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) serta efektif dipakai pada tanggal 1 Januari 2018.

SAK EMKM adalah standar akuntansi yang dibuat dan ditujukan kepada para pelaku UMKM di Indonesia. Dengan adanya SAK EMKM diharapkan para pelaku UMKM dapat mengetahui keuntungan ataupun kerugian dalam menjalankan usahanya, dapat digunakan untuk mengajukan pendanaan kepada bank atau pihak lain, dan sebagai dasar untuk pelaporan perpajakan. Laporan keuangan yang disajikan pada SAK EMKM secara rinci dimana harus konsisten, komparatif dan lengkap. Pada SAK EMKM laporan keuangan meliputi 3 unsur yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Manfaat dari Standar Akuntansi EMKM yaitu memudahkan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan, mewujudkan keseragaman pada penyusunan laporan keuangan, memudahkan pihak eksternal untuk membaca laporan keuangan perusahaan, dan memudahkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. SAK EMKM dibuat dan disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang memiliki tujuan untuk memfasilitasi dan mendorong kebutuhan dalam pelaporan keuangan UMKM (SAK EMKM, 2018:41).

Data dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Jember memiliki sebanyak 424.151 pelaku UMKM dan telah menyerap tenaga kerja sebanyak 729.962 (diskopukm.jatimprov.go.id, 2019). Sektor UMKM di Kabupaten Jember terdiri dari sektor pertanian, sektor jasa, sektor keuangan, sektor konstruksi, sektor pertambangan dan penggalan, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan hotel dan restoran, dan sektor transportasi. Dari 38 Kota dan Kabupaten di Jawa Timur, Kabupaten Jember memiliki UMKM terbanyak dibandingkan Kota dan Kabupaten lainnya.

Pemerintah Kabupaten Jember dalam mendukung UMKM sudah sangat baik, khususnya dalam pemasaran produk. Produk-produk UMKM Kabupaten Jember telah berhasil dipasarkan sampai ke Negara lain. Pemerintah Kabupaten Jember memberikan fasilitas berupa *website* yang dapat diakses untuk pelaku UMKM untuk menjual produknya dan untuk calon pembeli yang akan membeli produk UMKM tersebut. Pada tahun 2018, Pemerintah Kabupaten Jember mendapatkan sebuah penghargaan Natamukti dari *International Council For Small Business* (ICSB), karena Pemerintah Kabupaten Jember telah berhasil

memasarkan produk lokal Jember, mendorong dalam peningkatan kualitas produk, dan membangun ekosistem usaha mikro, kecil, dan menengah (Bappeda.jemberkab.go.id, 2018).

Keberhasilan yang diperoleh ini sangatlah positif, namun ada sebuah permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Jember adalah permodalan. Modal merupakan hal yang sangat penting untuk mendirikan dan untuk mengembangkan usahanya. Pelaku UMKM kesulitan mendapatkan modal dari perbankan, karena pelaku UMKM di Kabupaten Jember belum menerapkan penyusunan laporan keuangan. Dimana laporan keuangan dianggap sangat penting karena untuk mengetahui kinerja keuangan, dan untuk melihat perkembangan usaha tersebut.

Pemerintah Kabupaten Jember belum melakukan sosialisasi terkait menerapkan penyusunan laporan keuangan kepada UMKM. Hal ini juga terjadi karena sumber daya manusia yang berada pada UMKM di Kabupaten Jember masih belum mengetahui dan memahami tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan dengan aturan. Pelaku UMKM membutuhkan dukungan untuk dapat mengoptimalkan kesadaran tentang bermaknanya pembuatan laporan keuangan yang dapat memperlihatkan akses bagi UMKM untuk mempertanggungjawabkan keuangan dan kinerjanya, baik untuk kepentingan pihak internal maupun bagi pihak eksternal (Prasetyo, 2012).

Perhatian dan pengembangan terhadap UMKM dalam upaya untuk pengelolaan dana, data dari Kementrian Koperasi dan UKM menyatakan 10 persen UMKM yang mempunyai sistem pembukuan (Prasetyo, 2012). Hal ini dianggap wajar karena tahap awal dari praktek akuntansi yaitu penyusunan laporan keuangan yang dapat mendatangkan informasi yang berguna dan berhubungan dengan penyusunan perencanaan, pengelolaan sebuah usaha, dan pengambilan keputusan pada UMKM (Kristianto, 2011).

Penyusunan laporan keuangan adalah salah satu bukti bahwa prinsip akuntansi yang sudah terlaksana pada UMKM. Laporan keuangan sebagai alat pertanggungjawaban, evaluasi terhadap kinerja di sebuah entitas dalam periode tertentu serta untuk menarik para investor dan kreditur untuk melangsungkan investasi pada UMKM. Selain itu, dengan disusunnya laporan keuangan untuk

mengendalikan usaha karena dengan dilakukannya sebuah pengendalian maka entitas dapat mencapai target yang sudah direncanakan. Pengendalian juga dapat sebagai pencegahan terhadap terjadinya penyalahgunaan atau penyelewangan. Sehingga apabila terjadi penyalahgunaan atau penyelewangan maka penyebabnya dapat ditelusuri dengan mudah.

Pemerintah Kabupaten Jember sangat mendukung para pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan kualitas dan pengembangan usahanya, selain mendukung dalam pemasaran Pemerintah Kabupaten Jember juga seharusnya mendukung UMKM untuk menerapkan sistem penyusunan laporan keuangan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Sehingga untuk pengelolaan usaha dapat dilakukan secara profesional dengan cara melakukan transparansi dan akuntabilitas terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, para pelaku UMKM di Kabupaten Jember seharusnya diberikan sosialisasi untuk dapat melakukan penyajian laporan keuangan secara formal dan terstruktur dengan menyesuaikan standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk UMKM.

Penelitian ini dilakukan di Yummy seblak di Kabupaten Jember. Yummy seblak adalah sebuah usaha dibidang kuliner. Yummy seblak merupakan salah satu kuliner yang sudah terkenal dikalangan mahasiswa Kabupaten Jember. Hal ini karena rasanya yang enak dan harga yang dipatok oleh Yummy Seblak sesuai dengan kantong mahasiswa. Rasa yang enak tersebut didapatkan karena bahan-bahan yang digunakan oleh yummy seblak adalah bahan-bahan premium.

Pencatatan keuangan yummy seblak belum seragam dengan pedoman pada SAK EMKM. Yummy seblak masih menerapkan catatan yang sederhana karena belum memahami bagaimana cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Berdasarkan masalah yang terjadi pada yummy seblak tersebut diperlukan pembukuan atau catatan akuntansi untuk pelaporan keuangan, sehingga penulis akan rekonstruksi laporan keuangan yang dibuat oleh yummy seblak berdasarkan SAK EMKM. Dengan demikian penelitian ini berjudul **“TELAAH LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS YUMMY SEBLAK)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dideskripsikan diatas bahwa pentingnya penyusunan laporan keuangan untuk umkm, sehingga bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu menghasilkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), yang disesuaikan dengan kondisi entitas yang bersangkutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan manfaat, yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemahaman kepada Yummy Seblak terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi tambahan untuk peneliti selanjutnya, khususnya tentang tema rekonstruksi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini memberi manfaat kepada:

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan mengimplementasikan teori penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

b. Bagi Pembuat Kebijakan

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pembuatan kebijakan khususnya untuk menghasilkan laporan keuangan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

2.1.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 yang diperbarui menjadi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2019 bahwasannya usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi bernilai dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang lain dari anak atau cabang dari perusahaan memiliki penghasilan yang sudah ditentukan pada Undang-Undang. Berdirinya UMKM memiliki tujuan untuk membangun dan meningkatkan usaha rakyat dalam bentuk pembangunan ekonomi tingkat nasional berlandaskan dengan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Melihat dari Undang-Undang Republik Indonesia mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Nomor 20 Tahun 2008 yang diperbarui menjadi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2019 mendiskripsikan bahwa yang diartikan dengan UMKM adalah:

- a. Usaha mikro merupakan usaha yang dimiliki oleh perorangan maupun badan yang telah menepati ketentuan berdasarkan aturan pada undang-undang.
- b. Usaha kecil merupakan sebuah usaha dimiliki oleh perorangan ataupun badan usaha yang bukan anak atau cabang entitas tertentu baik kepemilikan langsung maupun tidak langsung yang telah melengkapi aturan sesuai dengan undang-undang yang resmi.
- c. Usaha menengah merupakan usaha yang dimiliki oleh perorangan maupun badan yang bukan anak atau cabang entitas tertentu baik kepemilikan langsung maupun tidak langsung dengan memiliki pendapatan bersih ataupun hasil penjualan tahunan yang telah melengkapi aturan sesuai dengan undang-undang.

- d. Usaha besar merupakan usaha yang mempunyai total penghasilan atau penjualan melebihi dari usaha menengah yang terdiri atas BUMN, BUMS serta usaha yang dimiliki oleh asing sedang berjalan atau melakukan kegiatan usaha di Indonesia.

2.1.2 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berikut ini definisi sebagai UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang diperbarui menjadi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2019, adalah:

- a. Usaha mikro, usaha yang kepemilikan aktiva bersihnya maksimum sebesar Rp50.000.000 tidak meliputi dari tanah dan bangunan yang ditempati untuk kegiatan usahanya, dan memiliki total dari penjualan tahunan maksimum sebesar Rp300.000.000.
- b. Usaha kecil, usaha yang kepemilikan aset bersihnya lebih dari Rp50.000.000 sampai Rp500.000.000 tidak termasuk dari tanah dan bangunan yang ditempati untuk kegiatan usahanya, dan memiliki total dari penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 sampai Rp2.500.000.000.
- c. Usaha menengah, usaha yang kepemilikan aset bersihnya lebih dari Rp500.000.000 sampai Rp10.000.000.000 tidak meliputi dari tanah dan bangunan yang ditempati untuk kegiatan usahanya, dan memiliki total dari penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 sampai Rp50.000.000.000.

2.2 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Pendapat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas laporan keuangan merupakan metode pelaporan yang mencakup atas neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan atas laporan arus kas, catatan atau laporan yang lain serta informasi yang terdapat pada bagian yang melekat dari laporan keuangan. Laporan keuangan adalah sebuah gambaran laporan yang memperlihatkan keadaan dari entitas atau perusahaan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014:6).

Laporan keuangan yang dijelaskan oleh Harahap (2015:56) adalah sebuah media yang memberikan informasi tentang semua aktivitas dari entitas atau perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya berasal dari proses akuntansi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk melangsungkan komunikasi dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan entitas atau perusahaan (Munawir, 2015:37).

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat dideskripsikan bahwa laporan keuangan yaitu sebuah informasi yang disusun oleh entitas atau perusahaan dimana informasi tersebut berasal dari kegiatan entitas atau perusahaan yang disajikan pada akhir periode akuntansi. Sehingga informasi tersebut dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan perusahaan maupun pihak-pihak yang memiliki kepentingan.

2.2.2 Jenis Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Jenis laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri atas 3 laporan, sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan data berupa informasi yang terkait dengan aset, liabilitas, dan ekuitas pada perusahaan diakhir periode pelaporan (SAK EMKM, 2018:9).

Laporan posisi keuangan memiliki 3 fungsi, yaitu:

- a. Sebagai alat yang digunakan untuk analisis fleksibilitas sebuah keuangan. Dimana laporan keuangan perusahaan tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan masa depan entitas.
- b. Sebagai alat yang digunakan untuk analisis likuiditas. Hal ini dimana harta likuid yang dimiliki oleh perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek.
- c. Sebagai alat yang digunakan untuk analisis solvabilitas. Hal ini memberikan petunjuk bahwa perusahaan dalam melunasi utangnya dapat dilakukan secara tepat waktu atau bahkan bisa sebelum jatuh tempo.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah salah satu jenis laporan keuangan yang mendeskripsikan terkait hasil dari usaha suatu perusahaan pada satu periode tertentu. Laporan laba rugi melaporkan total pendapatan dan sumber pendapatan yang diperoleh serta menggambarkan total beban dan beban yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CaLK) adalah laporan yang dibuat oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada pembaca. Laporan ini memberikan informasi penjabar terhadap perhitungan pada laporan keuangan yang telah disajikan. Tujuan penyajian dari CaLK yaitu agar pengguna atau pembaca dari laporan keuangan dapat memahami secara rinci data yang telah disajikan.

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah membagikan informasi terkait dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas sebuah perusahaan yang akan bermanfaat bagi pengguna atau pembaca laporan keuangan dengan tujuan dapat menciptakan keputusan ekonomi masa yang akan datang serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen perusahaan atas penggunaan sumber daya yang diperoleh dari pihak lain (IAI, 2009).

Tujuan laporan keuangan yang dijelaskan oleh Kasmir (2014:10), antara lain:

1. Membagikan informasi terkait jenis dan total aktiva perusahaan saat ini.
2. Membagikan informasi terkait jenis dan total liabilitas serta ekuitas perusahaan saat ini.
3. Membagikan informasi terkait jenis dan total pendapatan perusahaan dalam periode tertentu.
4. Membagikan informasi terkait jenis biaya dan total biaya yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu.

5. Membagikan informasi terkait perubahan apa saja yang terjadi terhadap aktiva, liabilitas, dan ekuitas perusahaan.
6. Membagikan informasi terkait kinerja manajemen di dalam perusahaan tersebut dalam periode tertentu.
7. Dan terkait tentang informasi keuangan perusahaan lainnya.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM yaitu untuk membagikan informasi terkait dengan kondisi kinerja dan kondisi keuangan suatu usaha guna untuk dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan ekonomi serta laporan keuangan dapat diakses oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Tujuan laporan keuangan juga perlu untuk memperlihatkan pertanggungjawaban terkait sumber daya yang dikelola oleh perusahaan.

2.3 SAK EMKM

Pengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dilakukan pada tahun 2016 dan efektif digunakan pada tahun 2018 yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik yang telah memenuhi definisi dan kriteria sebagai UMKM sebagaimana telah diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, sekurang-kurangnya 2 tahun (SAK EMKM, 2018). Kriteria entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu:

- a. Tidak mempunyai akuntabilitas publik yang signifikan.
- b. Membuat laporan keuangan dengan tujuan umum yang berguna untuk pengguna eksternal.

2.3.1 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (2018) berguna sebagai sarana informasi terkait kinerja dan posisi keuangan perusahaan yang memiliki manfaat untuk pengguna atau pembaca laporan keuangan dengan tujuan sebagai pengambilan keputusan ekonomi masa depan. Pengguna atau pembaca laporan keuangan ini yaitu investor dan kreditor.

Akun-akun yang muncul pada laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah aset, liabilitas, pendapatan atau penghasilan, dan beban. Berikut pendefinisikan pengakuan atas masing-masing akun pada laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, yaitu:

a. Aset

Pengakuan aset dalam laporan keuangan saat manfaat ekonomik dimasa yang akan datang dipastikan akan tetap mengalir ke entitas dan pengukuran aset tersebut dapat dilakukan secara andal. Aset yang tidak dapat diakui dalam laporan keuangan ketika manfaat ekonomik yang dianggap tidak dapat mengalir ke entitas meskipun pengeluarannya sudah terjadi.

b. Liabilitas

Pengakuan liabilitas pada laporan laba rugi ketika terjadi kenaikan manfaat ekonomik dimasa yang akan datang memiliki kaitan dengan aset atau penurunan liabilitas sudah terjadi dan pengukurannya dapat dilakukan secara andal.

c. Pendapatan

Pengakuan pendapatan pada laporan laba rugi ketika terjadi kenaikan manfaat ekonomik dimasa yang akan datang yang memiliki kaitan dengan kenaikan aset atau kenaikan liabilitas dan pengukuran dilakukan secara andal.

d. Beban

Pengakuan beban pada laporan laba rugi ketika terjadi penurunan manfaat ekonomik dimasa yang akan datang memiliki kaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas dan pengukurannya dapat dilakukan secara andal.

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (2018) meliputi:

1. Laporan Posisi Keuangan

Akun-akun yang ada dalam laporan posisi keuangan, antara lain:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha
- c. Persediaan
- d. Aset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

Penyajian akun dan bagian dari akun dalam laporan posisi keuangan yang dilakukan oleh entitas atau perusahaan harus relevan. Aturan yang ada dalam SAK EMKM tidak mengatur terkait format dan urutan terhadap akun-akun di laporan posisi keuangan, namun entitas bisa menyajikan akun pada aset atas urutan likuiditas dan akun pada liabilitas disajikan berdasarkan urutan jatuh tempo (SAK EMKM, 2018).

2. Laporan Laba Rugi

Akun-akun yang ada dalam laporan laba rugi, antara lain:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak

Penyajian akun dan bagian dari akun harus relevan untuk menafsirkan kinerja keuangan perusahaan. Pada laporan laba rugi berisi pendapatan dan beban yang diakui dalam periode tertentu, kecuali SAK EMKM mengisyaratkan hal yang lain.

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Pada catatan atas laporan keuangan meliputi, sebagai berikut:

- a. Pernyataan terkait laporan keuangan yang telah disajikan berdasarkan SAK EMKM.
- b. Ikhtisar terkait dengan kebijakan akuntansi.
- c. Membuat informasi tambahan berupa menjelaskan rincian transaksi yang penting disetiap akun dan meterial sehingga memiliki manfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk dapat memahaminya.

Informasi tambahan dan rincian akun yang disajikan tersebut tergantung dengan jenis kegiatan usaha yang dilakukan pada setiap entitas atau perusahaan. Penyajian catatan atas laporan keuangan dilakukan secara terstruktur selama disajikan secara praktis. Pada setiap akun yang ada dalam laporan keuangan merujuk silang dengan informasi yang melekat pada catatan atas laporan keuangan entitas (SAK EMKM, 2018).

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis untuk melangsungkan penelitian. Sehingga penulis dapat memperkaya atau mendapat banyak teori yang akan digunakan dalam menelaah penelitian yang sedang berlangsung. Pada penelitian terdahulu, tidak ditemukannya judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Penulis mengungkap beberapa penelitian sebagai bentuk referensi dalam memperkaya teori atau bahan kajian pada penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu berupa jurnal yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2012), yang berjudul Untuk Apa UMKM Berakuntansi SAK-ETAP. Penelitian ini dilakukan di UMKM Suwar Suwir Manis Kencana Kabupaten Jember, dengan menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pentingnya penyusunan laporan keuangan pada setiap entitas berdasarkan SAK ETAP yang memiliki manfaat luar biasa untuk transparansi pengelolaan keuangan UMKM. Tujuan dari pelaporan keuangan pada UMKM dengan terstandar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sehingga semua UMKM dapat memahami laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Penelitian dilakukan oleh Sheilla (2019), dengan judul Kesiapan UMKM terhadap penerapan SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Jember). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik analisis data menggunakan triangulasi sumber dan menganalisis dari hasil penelitian dengan *person to person* serta *person to document*. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Banyuwangi yang terdaftar maupun tidak terdaftar pada Dinas Koperasi UMKM Banyuwangi. Hasil dari penelitian yaitu diperoleh bahwa UMKM di Kabupaten Banyuwangi belum siap untuk menerapkan pedoman SAK EMKM, disebabkan oleh pelaku usaha yang belum mempunyai pemahaman tentang SAK EMKM, sistem pencatatan yang digunakan oleh pelaku UMKM masih berbasis kas, sebagian dari UMKM belum menerapkan konsep entitas bisnis, serta belum mempunyai tenaga kerja terkait dengan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Espana (2018), dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Macarina Jember). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengambilan data pada penelitian ini dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) UMKM Macarina Jember melakukan penyusunan laporan keuangan yang masih sederhana dan manual, disebabkan oleh kurangnya pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan. (2) Diperoleh laporan posisi keuangan dengan total aktiva dan pasiva sebesar Rp246.012.184. (3) Laporan laba rugi dengan total laba sebesar Rp12.872.184. dan (4) Catatan atas Laporan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2019), dengan judul Rekonstruksi Laporan Keuangan Distributor Molreng Jember Berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggambarkan bahwa Distributor Molreng Jember hanya melakukan catatan pemasukan dan pengeluaran untuk memperoleh hasil akhirnya yaitu laba. Rekonstruksi laporan keuangan pada penelitian ini mempermudah bagi Distributor Molreng Jember untuk memahami bagaimana kondisi yang sebenarnya dari suatu usaha untuk menentukan harga jual pada tahun berikutnya.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat memberikan hasil sebuah data deskriptif berupa perkataan yang tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2017:7). Pendekatan penelitian kualitatif dapat mengeksplor sesuatu hal yang belum diketahui sebelumnya sehingga pertanyaan penelitian yang diajukan dapat dijawab dan sudah tepat dengan tujuan yang tidak dapat di generalisasi dari hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Penelitian studi kasus adalah salah pendekatan penelitian kualitatif yang menelaah sebuah kasus pada kehidupan nyata (Creswell, 2015:168). Pada penelitian studi kasus juga dapat dikatakan sebagai penelitian yang memiliki pusat diri secara intensif pada suatu objek sebagai sebuah kasus. Penelitian kualitatif ini berfokus untuk melihat kondisi objek penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil yang secara langsung dibandingkan dengan tolak ukur untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Yummy Seblak. Yummy Seblak adalah usaha yang bergerak di bidang kuliner, Usaha Yummy Seblak akan ditulis selanjutnya dengan nama Usaha YS. Kegiatan Usaha YS sendiri yaitu dengan menjual seblak basah dengan berbagai topping. Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Tawang Mangu No.191 Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68121. Lokasi dipilih berdasarkan pertimbangan jarak tempuh antara tempat tinggal peneliti dengan objek penelitian yang relatif dekat sehingga memudahkan dalam proses pengambilan data, meminimalisir risiko di jalan serta mempertimbangkan alasan perijinan dengan objek yang akan diteliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif berpusat dalam jenis data aktual dan prosedur pengumpulannya. Metode pengumpulan data dengan penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan bahan audiovisual (Creswell, 2015: 222). Pada penelitian metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan tatap muka dan melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait seperti pemilik seblak tersebut. Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu (Moleong, 2017:137). Informasi dalam penelitian ini diperoleh dengan dilakukannya wawancara kepada narasumber yang sudah dipilih dan narasumber yang memiliki keterkaitan dengan tempat kuliner tersebut. Pada penelitian ini, informan terdiri dari 2 orang yaitu pemilik yummy seblak bernama Monika Apriliana Suryasari dan pegawai yummy seblak, pemilik Usaha YS akan ditulis selanjutnya dengan nama Saudari M.

Metode utama pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang banyak digunakan adalah wawancara yang mendalam dengan alasan:

- a. Wawancara dapat menggali hal-hal yang tidak kasat mata (diketahui atau dialami oleh subjek penelitian) namun juga dapat mengetahui hal yang jauh tersembunyi dalam diri subjek penelitian.
- b. Hal-hal yang bersifat lintas waktu yang memiliki kaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yaang akan datang dapat ditanyakan oleh informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber baik pribadi maupun lembaga (Dwijayanti, 2015). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik data dokumentasi untuk memperoleh data yang dapat diolah untuk mengatasi masalah dalam penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama yang dijelaskan oleh Moleong (2017:157) dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata, tindakan, dan data tambahan seperti dokumen. Jenis data penelitian terurai dalam kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, statistik, dan foto. Pada penelitian ini penulis mengambil jenis data yaitu kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan bersumber dari perekaman suara, dan pengambilan foto. Sumber data yang tertulis berasal terbagi menjadi 2 yaitu catatan atau dokumen Saudari M Usaha YS dan buku pedoman SAK EMKM.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk dapat jalan bekerja dengan data, dapat mengorganisasikan data, mengklasifikasikan data menjadi satuan yang dapat di proses, dapat mensistensiskan, dapat mencari dan mendapatkan sebuah pola, mendapatkan hal-hal yang penting dan dapat dipelajari, dan dapat memberikan hasil yang akan diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2017:272). Teknik analisis memiliki peran penting untuk pemecahan masalah. Data-data akurat dalam analisis sangat dibutuhkan. Data tersebut akan diolah kemudian dianalisis, dan selanjutnya dibuat kesimpulan serta saran. Pada penelitian ini data berasal dari Usaha YS Jember. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan Usaha YS Jember. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan seperti laporan keuangan yang berasal dari yummy seblak Jember.
2. Peneliti melakukan analisa data kemudian di evaluasi sesuai dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada yummy seblak.
3. Melakukan rekonstruksi laporan keuangan pada yummy seblak karena belum sesuai dengan SAK EMKM.
4. Setelah dilakukan rekonstruksi dan dilakukan analisis, maka akan dibuat kesimpulan dan saran untuk perbaikan yang dapat bermanfaat bagi entitas.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

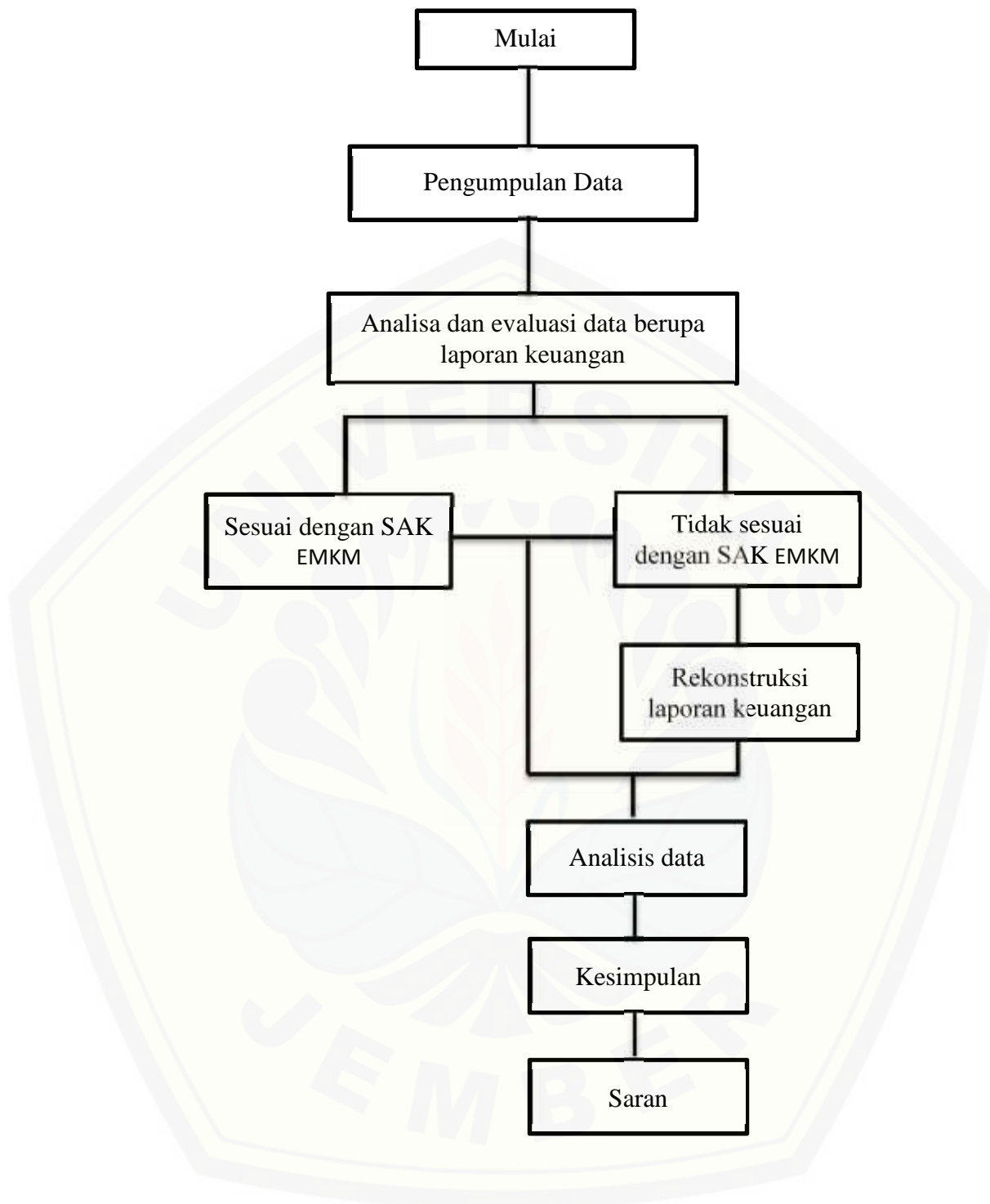
Pada pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan terhadap kebenaran sebuah data yang menggunakan hal yang lain diluar data untuk kepentingan baik pengecekan atau penyelarasan pada data tersebut (Moleong, 2017:328). Pada uji keabsahan data dengan teknik triangulasi terdapat 4 macam yaitu teknik triangulasi yang memanfaatkan dalam penggunaan metode, sumber, teori, dan penyidik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah dengan membandingkan dan mengecek sebuah data melalui kepercayaan pada informasi yang didapatkan dari beberapa sumber dengan menggunakan metode kualitatif (Moleong, 2017:334). Pengecekan data dari informasi yaitu berupa laporan keuangan umkm yang disesuaikan dengan SAK EMKM dengan mengcross cek laporan keuangan yang telah digunakan selama ini. Pengujian kebenaran data menggunakan triangulasi sumber dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Membandingkan data dari hasil pemantauan dengan data dari hasil wawancara.
2. Membandingkan data dari hasil wawancara dengan buku pedoman SAK EMKM.
3. Membandingkan apa yang telah dibicarakan oleh orang-orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang telah dibicarakannya sepanjang penelitian.
4. Membandingkan hasil wawancara diwaktu yang berbeda.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah ini disusun untuk menunjang dalam proses penelitian agar peneliti dapat terarah dan fokus untuk melakukan penelitian. Penelitian ini memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Berikut ini uraian kerangka pemecahan masalah yaitu:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Sumber : Data diolah sendiri

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian penelitian yang telah disampaikan, penulis menyimpulkan bahwa:

- a. Laporan keuangan yang disusun oleh Usaha YS belum sesuai dengan SAK EMKM. Usaha YS hanya melakukan pencatatan laporan pemasukan hasil penjualan dan pengeluaran untuk biaya-biaya.
- b. Setelah dilakukan rekonstruksi laporan keuangan Usaha YS, diperoleh hasil berupa laporan keuangan berdasarkan dengan SAK EMKM yaitu:
 - 1) Laporan Laba Rugi
 - 2) Laporan Posisi Keuangan
 - 3) Catatan atas Laporan Keuangan
- c. Laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan SAK EMKM dapat digunakan oleh Usaha YS untuk dapat mendukung keberlanjutan bisnisnya, sehingga pemilik dapat mengambil kebijakan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

5.2 Keterbatasan

- a. Terdapat beberapa data yang belum dilakukan pencatatan oleh Usaha YS seperti aset tetap berupa peralatan yang dimiliki sehingga data yang ada kurang mendukung dalam kelencaran penelitian ini.
- b. Dokumentasi pembukuan tidak rapi sehingga sedikit menghambat pada proses penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan diatas, maka peneliti dapat memberikan masukan atau saran yaitu:

- a. Objek penelitian seharusnya memiliki data terkait aset tetap yang dimiliki, sehingga dapat memonitor penyusutan aset, serta menghindari pembelian peralatan yang berlebihan.
- b. Usaha YS yang telah berkembang dan akan membuka cabang kedua seharusnya memulai mempelajari ilmu terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM. Hal ini digunakan untuk mengetahui kinerja, posisi keuangan, serta penerimaan kas dan pengeluaran kas sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki manfaat untuk pengambilan keputusan yang bersifat ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Almira Octavia. 2019. Rekonstruksi Laporan Keuangan Distributor Molreng Jember Berdasarkan SAK EMKM. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2018. Bappeda.jemberkab.go.id [diakses pada tanggal 14 Maret 2020].
- Creswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi Ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. 2019. diskopukm.jatimprov.go.id [diakses pada tanggal 14 Maret 2020].
- Espana, Jefri .2018. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Macarina Jember). *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Ke-1) Cetakan Ke-7. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Ke-36). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salempa Empat.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2019. *Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bagi Usaha Mikro dan Kecil*. 16 April 2019. Jakarta: Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- Prasetyo, Whedy. 2012. *Untuk Apa UMKM Berakuntansi SAK-ETAP? (Studi pada UMKM Suwar Suwir Manis Kencana Jember)*. Fakultas Ekonomi: Universitas Jember.

- Sheilla, Eka Wati. 2019. Kesiapan UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM (Studi Kasus Di Kabupaten Jember). *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sudaryanto, Ragimun, dan R.R Wijayanto. 2012. *Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean*. Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat.
- Sugiono, Arif. 2009. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. 4 Juli 2008. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Warren, Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchae, Novrys Suhardianto, Devi Sulisty Kalajati, Amir Abdul Jusuf, Chaerul D. Djakman. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warsono, Sony, Endra Murti Sagoro, Arsyadi Ridha, Arif Darmawan. 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Asgard Chapter.

Lampiran 1

HASIL WAWANCARA

Informan I : Saudari M
Jabatan : Pemilik Usaha Yummy Seblak
Tempat : Yummy Seblak
Waktu : 29 Maret 2020

Daftar Pertanyaan dan Jawaban:

1. Kapan berdirinya usaha Yummy Seblak?
Berdirinya usaha ini sekitar bulan Maret tahun 2018 mbk.
2. Apakah ada tujuan khusus berdirinya usaha Yummy Seblak?
Saya mendirikan usaha ini awalnya termotivasi mbk, berdirinya bisnis ini karena saya mempunyai keinginan untuk memotivasi lingkungan sekitar untuk bisa berkarya mbk dengan membuka bisnis sendiri, bisa menghasilkan produk, dan menciptakan peluang kerja untuk orang lain.
3. Laporan keuangan Yummy Seblak terdiri dari apa saja?
Kalo laporannya saya tidak buat karena belum ada. Hanya saja disini mencatat laporan penerimaan dan pengeluaran mbk, dan di akhir bulan akan saya rekap mbk.
4. Siapa yang mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran Yummy Seblak?
Kalau pencatatannya biasanya saya tapi jika saya tidak disini ya pegawai mbk, pegawai yang saya percaya.
5. Modal usaha Yummy Seblak berasal darimana?
Awal berdirinya ini modal berasal dari uang pribadi saya mbk, namun setelah usahanya berjalan ya dari hasil penjualannya mbk.
6. Berapa modal awal Yummy Seblak? Dan digunakan untuk keperluan apa?
Modal awalnya Rp4.000.000 mbk yang saya gunakan untuk membeli gerobak kecil-kecilan mbk, untuk membeli peralatan mbk dan beli bahan-bahan mbk.

7. Berapa penghasilan Yummy Seblak setiap hari atau perbulannya?
Untuk penghasilannya bervariasi mbk, namanya usaha kadang rame kadang gk terlalu rame. Untuk perhari biasanya Rp1.000.000 sampai Rp1.300.000 an mbk tapi kalo gk banyak pembeli gk sampai Rp1.000.000 perharinya mbk, kalo perbulannya Rp25.000.000 sampai Rp27.000.000 an mbk tergantung banyaknya pembeli mbk.
8. Apa saja pengeluaran dari usaha Yummy Seblak?
Untuk pengeluaran sendiri yang pasti buat bayar pegawai, bayar listrik, bayar sewa bangunan dan untuk kebutuhan saya pribadi mbk.
9. Berapa pengeluaran yang dikeluarkan oleh Yummy Seblak setiap bulannya?
Untuk bayar pegawai setiap bulannya Rp2.250.000 bayar listrik Rp250.000 kebutuhan saya pribadi Rp1.500.000 dan untuk sewa pertahunnya Rp10.000.000 mbk.
10. Apakah terdapat rincian atas aset tetap Yummy Seblak?
Untuk rinciannya tidak ada mbk, aset yang kami miliki peralatan memasak sedangkan untuk bangunan ini masih sewa setiap tahunnya.
11. Apakah usaha Yummy Seblak mengakui dan mencatat akun utang dan piutang?
Untuk akun utang diakui dan dicatat mbk, sedangkan akun piutang selama belum pernah terjadi mbk karena kami hanya melakukan penjualan secara tunai.

Informan II : Saudari F
Jabatan : Pegawai Usaha Yummy Seblak
Tempat : Yummy Seblak
Waktu : 08 April 2020

Daftar Pertanyaan dan Jawaban:

1. Kapan berdirinya usaha Yummy Seblak?
Berdirinya usaha seblak ini sekitar bulan Maret mbk di tahun 2018..
2. Apakah Yummy Seblak menyusun laporan keuangan?
Laporan keuangan untuk Yummy seblak belum ada mbk. Tugas saya selain memasak seblak yaitu kalau Saudari M tidak ada disini saya yang menggantikan untuk melakukan pencatatan ransaksinya mbk, transaksi uang masuk saja mbk.
3. Siapa yang mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran Yummy Seblak?
Kalau yang mencatat ya yang saya bilang tadi mbk, kalo Saudari M tidak disini diganti saya mbk soalnya saya pegawai yang paling lama bekerja disini mbk.
4. Modal usaha Yummy Seblak berasal darimana?
Modal untuk usaha seblak ini saya ketahui dari uang pribadi Saudari M mbk, kalo berapanya saya kurang paham mbk.
5. Berapa penghasilan Yummy Seblak setiap hari atau perbulannya?
Untuk penghasilannya gk tentu mbk, tergantung dari pembelinya mbk. Untuk perhari bisa Rp1.000.000 sampai Rp1.300.000 an mbk tapi kalo sepi gk sampai Rp1.000.000 perharinya mbk, kalo perbulannya Rp25.000.000 sampai Rp27.000.000.
6. Apakah terdapat rincian atas aset tetap Yummy Seblak?
Kalo itu saya tidak mengerti mbk, saya hanya bertugas memasak dan mencatat transaksi penerimaan saja mbk.

Lampiran 2

Dokumen Transaksi Harian Usaha YS

3 Agustus 2020

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
				Sini
2	Special (c, s, b)	2 es loop	P	
	1 Cekes		P	
3	OPR		P	
1	Cekes	2 es Teh	B	
1	Sosis		Lv.0	
1	OPR		Lv.1	
1	Sosis		Lv.2	
1	JK		Lv.3	
1	OPR	2 es Teh	P	
1	Special (c, b, JK)		Lv.1	
1	Special (s, b, Coklat) (Tel, DA, C)	1 Teh angot	Lv.3	
	1 Cekes + sosis		Lv.2	
1	OPR		P	
1	Paku + JK	2 es Teh	P	
1	Special (c, b, da)		P	
2	Cekes		B	
1	Sosis		P	
2	Sosis 1 + Paku		Lv.1 / Lv.2	
1	Special (b, da JK, Tel)		ex	
1	Paku		P	
3	Sosis		2P / Ex	
1	Special (cb, s, b) (dak interaksi)	1 es Teh	P	
1	Cekes	1 es jus	Lv.0	
1	Sosis		B	
1	Bungkus		Lv.0	
7	Bungkus		B	
1	Cekes		B	
1	Bungkus		Ex	
1	Special (kw, b, DA)	3 es Teh	Ex	
1	Special (s, b, kw)		Lv.0	
2	Special (DA, c, s)		B	
1	Cekes + C + s, da,		Lv.2	
1	C + C + s, JK		Lv.2	
2	Sosis		B / ex	
1	OPR + PK	2 es Teh	P	
1	Paku		P	
2	Cekes		Ex	
JUMLAH				

Modal - 58.000 Total Rp 110.000
(Bungkus Rp 100.000)

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	1. Sosis		1	BKS
	1. Ceker + ayam sayur		ex	PAS
	1. Ceker	1 es jeruk	P	Sini
	1. ONI		1/2	BKS
	1. Sosis		P	Sini
	1. Ceker		1/2 P	BKS
	1. Mangaroni		1/2 P	BKS
	1. Sosis	1 es jeruk	P	Sini
	1. Sosis + Ayam	1 es teh	P	BKS
	1. Ceker	2 es teh	B	Sini
	1. ONI		ex	BKS
	1. Sosis		ex	Sini
	1. Bunsu			
	2. Bunsu			
	1. ONI			
	1. Special (C.S.B)			
	1. Sosis + Kacang			
	1. ONI + Sosis			
	1. Special S			
	1. Special			
	1. Ceker	1 es teh	P	Sini
	1. Sosis	1 es teh	B	BKS
	1. Kacang	1 es jeruk	ex	Sini
	1. ONI + Sosis		P	BKS
	1. Mangaroni	1 es teh	ex	BKS
	1. Special (C.S.Pa)		B	BKS
	2. Bakso		B + ex	
	1. Sosis	es teh	B	BKS
	1. Sosis + Kacang	es coklat	1/2	BKS
	1. Sosis	es jeruk	P	Sini
	1. Mangaroni		B	BKS
	1. Ceker		1/2	BKS
	1. Bunsu		P	BKS
	1. Sosis		B	BKS
	1. ONI		ex	BKS
	1. SK		ex	BKS
		JUMLAH		

7 Agustus 2020. Contoh: Rp 20.000

NO	TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
		1 Bakso	es teh	B	BKS
		1 Special (S, b, M)		B	BKS
		1 Ceker		P	BKS
		1 Special (S, b, M)		P	BKS
		2 Special			
		1 Ori + M			
		1 Ori + P, ts			
		2 Makaroni		P, B	BKS
		1 Makaroni + Makaroni		B	BKS
		1 Ceker → ceker ceker.		P	BKS
		2 Special (D, X, C, S)		Ex, P	
		1 Ceker		B	BKS
		1 Special (S, M, C)		B	BKS
		1 Ori	1 es jeruk	B	SINI
		1 Sosis	1 es teh	P	SINI
		1 Mielaw + sosis	1 teh argef	B	SINI
		1 Special (S, Kw, B)	1 es teh	B	BKS
		1 J. Keping		B	BKS
		1 Sosis	sogan	B	BKS
		1 Sosis + Ceker		B	BKS
		1 Sosis		P	BKS
		2 Ceker		P	BKS
		1 Ceker + Ceker		P	BKS
		1 Sosis		B	BKS
		1 DK + Baku	es jeruk	P	SINI
		1 S + PA	tel	P	SINI
		1 Sosis + es teh		LVO	BKS
		1 Sogan		P	BKS
		1 DK		P	BKS
		1 Sosis + Bakso		B	SINI
		1 Bakso		P	SINI
		3 Ori → D.A. Bungling		B, 2 P	BKS
		1 Sebak ceker + ceker	1 es coklat	P	SINI
		2 Ceker Special (C, b, c)		B / ex	BKS
		2 bakso		P + B	BKS
		3 Special (kikil, crap, kw)		P	SINI
		(Telur, crap, kw)		LVO	SINI
		(Telur DK - kw)		P	
		JUMLAH			

Lampiran 3

Jurnal Umum Usaha YS

Bulan Januari

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019				
Januari, 1	Kas	111	Rp 966.500	
	Penjualan	420		Rp 966.500
Januari, 2	Kas	111	Rp 1.002.000	
	Penjualan	420		Rp 1.002.000
Januari, 3	Kas	111	Rp 889.000	
	Penjualan	420		Rp 889.000
Januari, 4	Kas	111	Rp 978.000	
	Penjualan	420		Rp 978.000
Januari, 6	Kas	111	Rp 930.000	
	Penjualan	420		Rp 930.000
	Persediaan	112	Rp 12.501.000	
	Kas	111		Rp 12.501.000
Januari, 7	Kas	111	Rp 1.001.500	
	Penjualan	420		Rp 1.001.500
Januari, 8	Kas	111	Rp 956.300	
	Penjualan	420		Rp 956.300
Januari, 9	Kas	111	Rp 989.000	
	Penjualan	420		Rp 989.000
Januari, 10	Kas	111	Rp 1.023.700	
	Penjualan	420		Rp 1.023.700
	Beban Listrik	513	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
Januari, 11	Kas	111	Rp 956.500	
	Penjualan	420		Rp 956.500
Januari, 13	Kas	111	Rp 977.800	
	Penjualan	420		Rp 977.800
Januari, 14	Kas	111	Rp 886.000	
	Penjualan	420		Rp 886.000
Januari, 15	Kas	111	Rp 897.300	
	Penjualan	420		Rp 897.300
Januari, 16	Kas	111	Rp 780.000	
	Penjualan	420		Rp 780.000
Januari, 17	Kas	111	Rp 854.000	
	Penjualan	420		Rp 854.000

Januari, 18	Kas	111	Rp 779.000	
	Penjualan	420		Rp 779.000
Januari, 20	Kas	111	Rp 998.000	
	Penjualan	420		Rp 998.000
	Beban gaji	511	Rp 2.250.000	
	Kas	111		Rp 2.250.000
Januari, 21	Kas	111	Rp 966.500	
	Penjualan	420		Rp 966.500
Januari, 22	Kas	111	Rp 1.299.300	
	Penjualan	420		Rp 1.299.300
Januari, 23	Kas	111	Rp 854.300	
	Penjualan	420		Rp 854.300
	Prive	312	Rp 1.500.000	
	Kas	111		Rp 1.500.000
Januari, 24	Kas	111	Rp 970.500	
	Penjualan	420		Rp 970.500
Januari, 25	Kas	111	Rp 760.300	
	Penjualan	420		Rp 760.300
Januari, 27	Kas	111	Rp 876.000	
	Penjualan	420		Rp 876.000
Januari, 28	Kas	111	Rp 894.000	
	Penjualan	420		Rp 894.000
Januari, 29	Kas	111	Rp 776.000	
	Penjualan	420		Rp 776.000
Januari, 30	Kas	111	Rp 998.500	
	Penjualan	420		Rp 998.500
Januari, 31	Kas	111	Rp 870.000	
	Penjualan	420		Rp 870.000

Bulan Februari

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019				
Februari, 1	Kas	111	Rp 1.260.500	
	Penjualan	420		Rp 1.260.500
Februari, 3	Kas	111	Rp 1.064.000	
	Penjualan	420		Rp 1.064.000
Februari, 4	Kas	111	Rp 1.089.000	
	Penjualan	420		Rp 1.089.000
Februari, 5	Kas	111	Rp 978.000	
	Penjualan	420		Rp 978.000

Februari, 6	Kas	111	Rp 930.000	
	Penjualan	420		Rp 930.000
	Persediaan	112	Rp 12.402.000	
	Kas	111		Rp 12.402.000
Februari, 7	Kas	111	Rp 1.001.500	
	Penjualan	420		Rp 1.001.500
Februari, 8	Kas	111	Rp 956.300	
	Penjualan	420		Rp 956.300
Februari, 10	Kas	111	Rp 989.000	
	Penjualan	420		Rp 989.000
Februari, 11	Kas	111	Rp 1.023.700	
	Penjualan	420		Rp 1.023.700
	Beban Listrik	513	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
Februari, 12	Kas	111	Rp 956.500	
	Penjualan	420		Rp 956.500
	Peralatan	121	Rp 8.000.000	
	Kas	111		Rp 8.000.000
Februari, 13	Kas	111	Rp 1.077.800	
	Penjualan	420		Rp 1.077.800
Februari, 14	Kas	111	Rp 986.000	
	Penjualan	420		Rp 986.000
Februari, 15	Kas	111	Rp 1.197.300	
	Penjualan	420		Rp 1.197.300
Februari, 17	Kas	111	Rp 1.280.000	
	Penjualan	420		Rp 1.280.000
Februari, 18	Kas	111	Rp 1.054.000	
	Penjualan	420		Rp 1.054.000
Februari, 19	Kas	111	Rp 1.300.000	
	Penjualan	420		Rp 1.300.000
Februari, 20	Kas	111	Rp 958.000	
	Penjualan	420		Rp 958.000
	Beban gaji	511	Rp 2.250.000	
	Kas	111		Rp 2.250.000
Februari, 21	Kas	111	Rp 966.400	
	Penjualan	420		Rp 966.400
Februari, 22	Kas	111	Rp 1.397.600	
	Penjualan	420		Rp 1.397.600
Februari, 24	Kas	111	Rp 1.254.300	
	Penjualan	420		Rp 1.254.300
	Prive	312	Rp 1.300.000	

	Kas	111		Rp 1.300.000
Februari, 25	Kas	111	Rp 970.500	
	Penjualan	420		Rp 970.500
Februari, 26	Kas	111	Rp 1.070.300	
	Penjualan	420		Rp 1.070.300
Februari, 27	Kas	111	Rp 976.000	
	Penjualan	420		Rp 976.000
Februari, 28	Kas	111	Rp 1.394.000	
	Penjualan	420		Rp 1.394.000

Bulan Maret

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019				
Maret, 1	Kas	111	Rp 966.500	
	Penjualan	420		Rp 966.500
Maret, 3	Kas	111	Rp 1.002.000	
	Penjualan	420		Rp 1.002.000
Maret, 4	Kas	111	Rp 989.000	
	Penjualan	420		Rp 989.000
Maret, 5	Kas	111	Rp 978.000	
	Penjualan	420		Rp 978.000
Maret, 6	Kas	111	Rp 930.000	
	Penjualan	420		Rp 930.000
	Persediaan	112	Rp12.988.000	
	Kas	111		Rp12.988.000
Maret, 7	Kas	111	Rp 1.001.500	
	Penjualan	420		Rp 1.001.500
Maret, 8	Kas	111	Rp 956.300	
	Penjualan	420		Rp 956.300
Maret, 10	Kas	111	Rp 989.000	
	Penjualan	420		Rp 989.000
Maret, 11	Kas	111	Rp 1.023.700	
	Penjualan	420		Rp 1.023.700
	Beban Listrik	513	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
Maret, 12	Kas	111	Rp 956.500	
	Penjualan	420		Rp 956.500
Maret, 13	Kas	111	Rp 977.800	
	Penjualan	420		Rp 977.800
Maret, 14	Kas	111	Rp 886.000	

	Penjualan	420		Rp 886.000
Maret, 15	Kas	111	Rp 897.300	
	Penjualan	420		Rp 897.300
Maret, 17	Kas	111	Rp 880.000	
	Penjualan	420		Rp 880.000
Maret, 18	Kas	111	Rp 854.000	
	Penjualan	420		Rp 854.000
Maret, 19	Kas	111	Rp 879.000	
	Penjualan	420		Rp 879.000
Maret, 20	Kas	111	Rp 998.500	
	Penjualan	420		Rp 998.500
	Beban gaji	511	Rp 2.250.000	
	Kas	111		Rp 2.250.000
Maret, 21	Kas	111	Rp 966.500	
	Penjualan	420		Rp 966.500
Maret, 22	Kas	111	Rp 1.199.300	
	Penjualan	420		Rp 1.199.300
Maret, 24	Kas	111	Rp 954.300	
	Penjualan	420		Rp 954.300
	Prive	312	Rp 1.500.000	
	Kas	111		Rp 1.500.000
Maret, 25	Kas	111	Rp 970.500	
	Penjualan	420		Rp 970.500
Maret, 26	Kas	111	Rp 962.300	
	Penjualan	420		Rp 962.300
Maret, 27	Kas	111	Rp 916.000	
	Penjualan	420		Rp 916.000
Maret, 28	Kas	111	Rp 994.000	
	Penjualan	420		Rp 994.000
Maret, 29	Kas	111	Rp 996.000	
	Penjualan	420		Rp 996.000
Maret, 31	Kas	111	Rp 998.500	
	Penjualan	420		Rp 998.500

Bulan April

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019				
April, 1	Kas	111	Rp 1.066.500	
	Penjualan	420		Rp 1.066.500
April, 2	Kas	111	Rp 1.062.000	

	Penjualan	420		Rp 1.062.000
April, 3	Kas	111	Rp 999.000	
	Penjualan	420		Rp 999.000
April, 4	Kas	111	Rp 988.000	
	Penjualan	420		Rp 988.000
April, 5	Kas	111	Rp 1.037.000	
	Penjualan	420		Rp 1.037.000
	Persediaan	112	Rp 12.305.500	
	Kas	111		Rp 12.305.500
April, 7	Kas	111	Rp 1.058.500	
	Penjualan	420		Rp 1.058.500
April, 8	Kas	111	Rp 956.300	
	Penjualan	420		Rp 956.300
April, 9	Kas	111	Rp 989.000	
	Penjualan	420		Rp 989.000
April, 10	Kas	111	Rp 1.023.700	
	Penjualan	420		Rp 1.023.700
	Beban Listrik	513	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
April, 11	Kas	111	Rp 978.500	
	Penjualan	420		Rp 978.500
April, 12	Kas	111	Rp 1.097.800	
	Penjualan	420		Rp 1.097.800
April, 14	Kas	111	Rp 886.000	
	Penjualan	420		Rp 886.000
April, 15	Kas	111	Rp 997.300	
	Penjualan	420		Rp 997.300
April, 16	Kas	111	Rp 880.000	
	Penjualan	420		Rp 880.000
April, 17	Kas	111	Rp 854.000	
	Penjualan	420		Rp 854.000
April, 18	Kas	111	Rp 1.079.000	
	Penjualan	420		Rp 1.079.000
April, 19	Kas	111	Rp 998.500	
	Penjualan	420		Rp 998.500
	Beban gaji	511	Rp 2.250.000	
	Kas	111		Rp 2.250.000
April, 21	Kas	111	Rp 966.500	
	Penjualan	420		Rp 966.500
April, 22	Kas	111	Rp 1.199.300	
	Penjualan	420		Rp 1.199.300

April, 23	Kas	111	Rp 1.304.300	
	Penjualan	420		Rp 1.304.300
	Prive	312	Rp 1.400.000	
	Kas	111		Rp 1.400.000
April, 24	Kas	111	Rp 1.197.500	
	Penjualan	420		Rp 1.197.500
April, 25	Kas	111	Rp 1.222.400	
	Penjualan	420		Rp 1.222.400
April, 26	Kas	111	Rp 1.016.000	
	Penjualan	420		Rp 1.016.000
April, 28	Kas	111	Rp 994.000	
	Penjualan	420		Rp 994.000
April, 29	Kas	111	Rp 996.000	
	Penjualan	420		Rp 996.000
April, 30	Kas	111	Rp 1.298.500	
	Penjualan	420		Rp 1.298.500

Bulan Mei

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019				
Mei, 1	Kas	111	Rp 986.500	
	Penjualan	420		Rp 986.500
Mei, 2	Kas	111	Rp 1.002.000	
	Penjualan	420		Rp 1.002.000
Mei, 3	Kas	111	Rp 789.000	
	Penjualan	420		Rp 789.000
Mei, 5	Kas	111	Rp 1.078.000	
	Penjualan	420		Rp 1.078.000
Mei, 6	Kas	111	Rp 930.000	
	Penjualan	420		Rp 930.000
	Persediaan	112	Rp 12.507.000	
	Kas	111		Rp 12.507.000
Mei, 7	Kas	111	Rp 1.001.500	
	Penjualan	420		Rp 1.001.500
	Peralatan	121	Rp 6.500.000	
	Kas	111		Rp 6.500.000
Mei, 8	Kas	111	Rp 956.300	
	Penjualan	420		Rp 956.300
Mei, 9	Kas	111	Rp 989.000	
	Penjualan	420		Rp 989.000

Mei, 10	Kas	111	Rp 1.023.700	
	Penjualan	420		Rp 1.023.700
	Beban Listrik	513	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
Mei, 12	Kas	111	Rp 956.500	
	Penjualan	420		Rp 956.500
Mei, 13	Kas	111	Rp 1.027.800	
	Penjualan	420		Rp 1.027.800
Mei, 14	Kas	111	Rp 936.000	
	Penjualan	420		Rp 936.000
Mei, 15	Kas	111	Rp 897.300	
	Penjualan	420		Rp 897.300
Mei, 16	Kas	111	Rp 860.000	
	Penjualan	420		Rp 860.000
Mei, 17	Kas	111	Rp 904.000	
	Penjualan	420		Rp 904.000
Mei, 19	Kas	111	Rp 979.000	
	Penjualan	420		Rp 979.000
Mei, 20	Kas	111	Rp 998.000	
	Penjualan	420		Rp 998.000
	Beban gaji	511	Rp 2.250.000	
	Kas	111		Rp 2.250.000
Mei, 21	Kas	111	Rp 966.500	
	Penjualan	420		Rp 966.500
Mei, 22	Kas	111	Rp 1.299.300	
	Penjualan	420		Rp 1.299.300
Mei, 23	Kas	111	Rp 904.300	
	Penjualan	420		Rp 904.300
	Prive	312	Rp 1.500.000	
	Kas	111		Rp 1.500.000
Mei, 24	Kas	111	Rp 970.500	
	Penjualan	420		Rp 970.500
Mei, 26	Kas	111	Rp 860.300	
	Penjualan	420		Rp 860.300
Mei, 27	Kas	111	Rp 976.000	
	Penjualan	420		Rp 976.000
Mei, 28	Kas	111	Rp 894.000	
	Penjualan	420		Rp 894.000
Mei, 29	Kas	111	Rp 976.000	
	Penjualan	420		Rp 976.000
Mei, 30	Kas	111	Rp 998.500	

	Penjualan	420		Rp 998.500
Mei, 31	Kas	111	Rp 973.800	
	Penjualan	420		Rp 973.800

Bulan Juni

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019				
Juni, 2	Kas	111	Rp 1.056.500	
	Penjualan	420		Rp 1.056.500
Juni, 3	Kas	111	Rp 1.032.000	
	Penjualan	420		Rp 1.032.000
Juni, 4	Kas	111	Rp 969.000	
	Penjualan	420		Rp 969.000
Juni, 5	Kas	111	Rp 958.000	
	Penjualan	420		Rp 958.000
Juni, 6	Kas	111	Rp 1.037.000	
	Penjualan	420		Rp 1.037.000
	Persediaan	112	Rp 12.498.000	
	Kas	111		Rp 12.498.000
Juni, 7	Kas	111	Rp 1.058.500	
	Penjualan	420		Rp 1.058.500
Juni, 9	Kas	111	Rp 1.006.300	
	Penjualan	420		Rp 1.006.300
Juni, 10	Kas	111	Rp 989.000	
	Penjualan	420		Rp 989.000
Juni, 11	Kas	111	Rp 1.023.700	
	Penjualan	420		Rp 1.023.700
	Beban Listrik	513	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
Juni, 12	Kas	111	Rp 978.500	
	Penjualan	420		Rp 978.500
Juni, 13	Kas	111	Rp 1.097.800	
	Penjualan	420		Rp 1.097.800
Juni, 14	Kas	111	Rp 986.000	
	Penjualan	420		Rp 986.000
Juni, 16	Kas	111	Rp 997.300	
	Penjualan	420		Rp 997.300
Juni, 17	Kas	111	Rp 935.200	
	Penjualan	420		Rp 935.200
Juni, 18	Kas	111	Rp 954.000	

	Penjualan	420		Rp 954.000
Juni, 19	Kas	111	Rp 1.079.000	
	Penjualan	420		Rp 1.079.000
Juni, 20	Kas	111	Rp 998.500	
	Penjualan	420		Rp 998.500
	Beban gaji	511	Rp 2.250.000	
	Kas	111		Rp 2.250.000
Juni, 21	Kas	111	Rp 966.500	
	Penjualan	420		Rp 966.500
Juni, 23	Kas	111	Rp 1.099.300	
	Penjualan	420		Rp 1.099.300
Juni, 24	Kas	111	Rp 1.204.300	
	Penjualan	420		Rp 1.204.300
	Prive	312	Rp 1.200.000	
	Kas	111		Rp 1.200.000
Juni, 25	Kas	111	Rp 1.197.500	
	Penjualan	420		Rp 1.197.500
Juni, 26	Kas	111	Rp 1.222.400	
	Penjualan	420		Rp 1.222.400
Juni, 27	Kas	111	Rp 1.016.000	
	Penjualan	420		Rp 1.016.000
Juni, 28	Kas	111	Rp 1.094.000	
	Penjualan	420		Rp 1.094.000
Juni, 30	Kas	111	Rp 1.196.000	
	Penjualan	420		Rp 1.196.000

Bulan Juli

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019				
Juli, 1	Kas	111	Rp 1.056.500	
	Penjualan	420		Rp 1.056.500
Juli, 2	Kas	111	Rp 932.000	
	Penjualan	420		Rp 932.000
Juli, 3	Kas	111	Rp 1.059.000	
	Penjualan	420		Rp 1.059.000
Juli, 4	Kas	111	Rp 978.000	
	Penjualan	420		Rp 978.000
Juli, 5	Kas	111	Rp 930.000	
	Penjualan	420		Rp 930.000
	Persediaan	112	Rp 10.900.500	

	Kas	111		Rp 10.900.500
Juli, 7	Kas	111	Rp 1.001.500	
	Penjualan	420		Rp 1.001.500
Juli, 8	Kas	111	Rp 1.006.300	
	Penjualan	420		Rp 1.006.300
Juli, 9	Kas	111	Rp 989.000	
	Penjualan	420		Rp 989.000
Juli, 10	Kas	111	Rp 988.700	
	Penjualan	420		Rp 988.700
	Beban Listrik	513	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
Juli, 11	Kas	111	Rp 1.056.500	
	Penjualan	420		Rp 1.056.500
Juli, 12	Kas	111	Rp 917.800	
	Penjualan	420		Rp 917.800
Juli, 14	Kas	111	Rp 1.006.000	
	Penjualan	420		Rp 1.006.000
	Peralatan	121	Rp 7.000.000	
	Kas	111		Rp 7.000.000
Juli, 15	Kas	111	Rp 897.300	
	Penjualan	420		Rp 897.300
Juli, 16	Kas	111	Rp 980.000	
	Penjualan	420		Rp 980.000
Juli, 17	Kas	111	Rp 954.000	
	Penjualan	420		Rp 954.000
Juli, 18	Kas	111	Rp 979.000	
	Penjualan	420		Rp 979.000
Juli, 19	Kas	111	Rp 998.000	
	Penjualan	420		Rp 998.000
	Beban gaji	511	Rp 2.250.000	
	Kas	111		Rp 2.250.000
Juli, 21	Kas	111	Rp 966.500	
	Penjualan	420		Rp 966.500
Juli, 22	Kas	111	Rp 820.300	
	Penjualan	420		Rp 820.300
Juli, 23	Kas	111	Rp 944.300	
	Penjualan	420		Rp 944.300
	Prive	312	Rp 1.500.000	
	Kas	111		Rp 1.500.000
Juli, 24	Kas	111	Rp 920.500	
	Penjualan	420		Rp 920.500

Juli, 25	Kas	111	Rp 910.300	
	Penjualan	420		Rp 910.300
Juli, 26	Kas	111	Rp 986.000	
	Penjualan	420		Rp 986.000
Juli, 28	Kas	111	Rp 992.600	
	Penjualan	420		Rp 992.600
Juli, 29	Kas	111	Rp 906.300	
	Penjualan	420		Rp 906.300
Juli, 30	Kas	111	Rp 983.500	
	Penjualan	420		Rp 983.500
Juli, 31	Kas	111	Rp 821.000	
	Penjualan	420		Rp 821.000

Bulan Agustus

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019				
Agustus, 1	Kas	111	Rp 1.086.500	
	Penjualan	420		Rp 986.500
Agustus, 2	Kas	111	Rp 1.102.000	
	Penjualan	420		Rp 1.002.000
Agustus, 4	Kas	111	Rp 889.000	
	Penjualan	420		Rp 789.000
Agustus, 5	Kas	111	Rp 1.078.000	
	Penjualan	420		Rp 1.078.000
Agustus, 6	Kas	111	Rp 1.030.000	
	Penjualan	420		Rp 930.000
	Persediaan	112	Rp 13.002.000	
	Kas	111		Rp 13.002.000
Agustus, 7	Kas	111	Rp 901.500	
	Penjualan	420		Rp 1.001.500
Agustus, 8	Kas	111	Rp 1.056.300	
	Penjualan	420		Rp 956.300
Agustus, 9	Kas	111	Rp 989.000	
	Penjualan	420		Rp 989.000
Agustus, 11	Kas	111	Rp 1.023.700	
	Penjualan	420		Rp 1.023.700
	Beban Listrik	513	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
Agustus, 12	Kas	111	Rp 956.500	
	Penjualan	420		Rp 956.500

Agustus, 13	Kas	111	Rp 1.027.800	
	Penjualan	420		Rp 1.027.800
Agustus, 14	Kas	111	Rp 936.000	
	Penjualan	420		Rp 936.000
Agustus, 15	Kas	111	Rp 997.300	
	Penjualan	420		Rp 897.300
Agustus, 16	Kas	111	Rp 960.000	
	Penjualan	420		Rp 860.000
Agustus, 18	Kas	111	Rp 994.000	
	Penjualan	420		Rp 904.000
Agustus, 19	Kas	111	Rp 979.000	
	Penjualan	420		Rp 979.000
Agustus, 20	Kas	111	Rp 998.000	
	Penjualan	420		Rp 998.000
	Beban gaji	511	Rp 2.250.000	
	Kas	111		Rp 2.250.000
Agustus, 21	Kas	111	Rp 966.500	
	Penjualan	420		Rp 966.500
Agustus, 22	Kas	111	Rp 1.259.300	
	Penjualan	420		Rp 1.299.300
Agustus, 23	Kas	111	Rp 954.300	
	Penjualan	420		Rp 904.300
	Prive	312	Rp 1.400.000	
	Kas	111		Rp 1.400.000
Agustus, 25	Kas	111	Rp 970.500	
	Penjualan	420		Rp 970.500
Agustus, 26	Kas	111	Rp 960.300	
	Penjualan	420		Rp 860.300
Agustus, 27	Kas	111	Rp 976.000	
	Penjualan	420		Rp 976.000
Agustus, 28	Kas	111	Rp 930.500	
	Penjualan	420		Rp 894.000
	Peralatan	121	Rp 7.500.000	
	Kas	111		Rp 7.500.000
Agustus, 29	Kas	111	Rp 976.000	
	Penjualan	420		Rp 976.000
Agustus, 30	Kas	111	Rp 998.500	
	Penjualan	420		Rp 998.500

Bulan September

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019				
September, 1	Kas	111	Rp 866.500	
	Penjualan	420		Rp 866.500
September, 2	Kas	111	Rp 962.000	
	Penjualan	420		Rp 962.000
	Peralatan	121	Rp 5.000.000	
	Kas	111		Rp 5.000.000
September, 3	Kas	111	Rp 899.000	
	Penjualan	420		Rp 899.000
September, 4	Kas	111	Rp 1.088.000	
	Penjualan	420		Rp 1.088.000
September, 5	Kas	111	Rp 1.037.000	
	Penjualan	420		Rp 1.037.000
	Persediaan	112	Rp 12.205.000	
	Kas	111		Rp 12.205.000
September, 6	Kas	111	Rp 1.008.500	
	Penjualan	420		Rp 1.008.500
September, 8	Kas	111	Rp 956.300	
	Penjualan	420		Rp 956.300
September, 9	Kas	111	Rp 939.000	
	Penjualan	420		Rp 939.000
September, 10	Kas	111	Rp 1.023.700	
	Penjualan	420		Rp 1.023.700
	Beban Listrik	513	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
September, 11	Kas	111	Rp 978.500	
	Penjualan	420		Rp 978.500
September, 12	Kas	111	Rp 1.097.800	
	Penjualan	420		Rp 1.097.800
September, 13	Kas	111	Rp 886.000	
	Penjualan	420		Rp 886.000
September, 15	Kas	111	Rp 997.300	
	Penjualan	420		Rp 997.300
September, 16	Kas	111	Rp 880.000	

	Penjualan	420		Rp 880.000
September, 17	Kas	111	Rp 854.000	
	Penjualan	420		Rp 854.000
September, 18	Kas	111	Rp 1.079.000	
	Penjualan	420		Rp 1.079.000
September, 19	Kas	111	Rp 998.500	
	Penjualan	420		Rp 998.500
	Beban gaji	511	Rp 2.250.000	
	Kas	111		Rp 2.250.000
September, 20	Kas	111	Rp 966.500	
	Penjualan	420		Rp 966.500
September, 22	Kas	111	Rp 1.199.300	
	Penjualan	420		Rp 1.199.300
September, 23	Kas	111	Rp 1.004.000	
	Penjualan	420		Rp 1.004.000
	Prive	312	Rp 1.300.000	
	Kas	111		Rp 1.300.000
September, 24	Kas	111	Rp 1.197.000	
	Penjualan	420		Rp 1.197.000
September, 25	Kas	111	Rp 1.222.400	
	Penjualan	420		Rp 1.222.400
September, 26	Kas	111	Rp 1.016.000	
	Penjualan	420		Rp 1.016.000
September, 27	Kas	111	Rp 994.000	
	Penjualan	420		Rp 994.000
September, 29	Kas	111	Rp 986.000	
	Penjualan	420		Rp 986.000
September, 30	Kas	111	Rp 1.098.500	
	Penjualan	420		Rp 1.098.500

Bulan Oktober

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019				
Oktober, 1	Kas	111	Rp 967.100	
	Penjualan	420		Rp 967.100
Oktober, 2	Kas	111	Rp 1.002.000	
	Penjualan	420		Rp 1.002.000
Oktober, 3	Kas	111	Rp 989.000	
	Penjualan	420		Rp 989.000
Oktober, 4	Kas	111	Rp 978.000	
	Penjualan	420		Rp 978.000
Oktober, 6	Kas	111	Rp 990.000	
	Penjualan	420		Rp 990.000
	Persediaan	112	Rp 13.192.000	
	Kas	111		Rp 13.192.000
Oktober, 7	Kas	111	Rp 1.101.500	
	Penjualan	420		Rp 1.101.500
Oktober, 8	Kas	111	Rp 956.300	
	Penjualan	420		Rp 956.300
Oktober, 9	Kas	111	Rp 939.000	
	Penjualan	420		Rp 939.000
Oktober, 10	Kas	111	Rp 1.123.700	
	Penjualan	420		Rp 1.123.700
	Beban Listrik	513	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
Oktober, 11	Kas	111	Rp 956.500	
	Penjualan	420		Rp 956.500
Oktober, 13	Kas	111	Rp 927.800	
	Penjualan	420		Rp 927.800
Oktober, 14	Kas	111	Rp 926.000	
	Penjualan	420		Rp 926.000
Oktober, 15	Kas	111	Rp 897.300	
	Penjualan	420		Rp 897.300
Oktober, 16	Kas	111	Rp 785.400	
	Penjualan	420		Rp 785.400
Oktober, 17	Kas	111	Rp 854.000	
	Penjualan	420		Rp 854.000
Oktober, 18	Kas	111	Rp 879.600	
	Penjualan	420		Rp 879.600
Oktober, 20	Kas	111	Rp 998.000	
	Penjualan	420		Rp 998.000

	Beban gaji	511	Rp 2.250.000	
	Kas	111		Rp 2.250.000
Oktober, 21	Kas	111	Rp 966.500	
	Penjualan	420		Rp 966.500
Oktober, 22	Kas	111	Rp 1.299.300	
	Penjualan	420		Rp 1.299.300
Oktober, 23	Kas	111	Rp 854.300	
	Penjualan	420		Rp 854.300
	Prive	312	Rp 1.500.000	
	Kas	111		Rp 1.500.000
Oktober, 24	Kas	111	Rp 950.500	
	Penjualan	420		Rp 950.500
Oktober, 25	Kas	111	Rp 910.300	
	Penjualan	420		Rp 910.300
Oktober, 27	Kas	111	Rp 976.000	
	Penjualan	420		Rp 976.000
Oktober, 28	Kas	111	Rp 994.000	
	Penjualan	420		Rp 994.000
Oktober, 29	Kas	111	Rp 954.000	
	Penjualan	420		Rp 954.000
Oktober, 30	Kas	111	Rp 998.500	
	Penjualan	420		Rp 998.500
Oktober, 31	Kas	111	Rp 970.000	
	Penjualan	420		Rp 970.000

Bulan November

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019				
November, 1	Kas	111	Rp 1.050.500	
	Penjualan	420		Rp 1.050.500
November, 3	Kas	111	Rp 964.000	
	Penjualan	420		Rp 964.000
November, 4	Kas	111	Rp 1.019.000	
	Penjualan	420		Rp 1.019.000
November, 5	Kas	111	Rp 972.000	
	Penjualan	420		Rp 972.000
November, 6	Kas	111	Rp 981.000	
	Penjualan	420		Rp 981.000
	Persediaan	112	Rp 12.049.000	
	Kas	111		Rp 12.049.000

November, 7	Kas	111	Rp 1.001.500	
	Penjualan	420		Rp 1.001.500
November, 8	Kas	111	Rp 988.300	
	Penjualan	420		Rp 988.300
November, 10	Kas	111	Rp 985.000	
	Penjualan	420		Rp 985.000
	Beban Listrik	513	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
November, 11	Kas	111	Rp 973.700	
	Penjualan	420		Rp 973.700
	Peralatan	121	Rp 5.000.000	
	Kas	111		Rp 5.000.000
November, 12	Kas	111	Rp 956.500	
	Penjualan	420		Rp 956.500
November, 13	Kas	111	Rp 1.077.800	
	Penjualan	420		Rp 1.077.800
November, 14	Kas	111	Rp 986.000	
	Penjualan	420		Rp 986.000
November, 15	Kas	111	Rp 1.197.300	
	Penjualan	420		Rp 1.197.300
November, 17	Kas	111	Rp 1.280.000	
	Penjualan	420		Rp 1.280.000
November, 18	Kas	111	Rp 1.054.000	
	Penjualan	420		Rp 1.054.000
November, 19	Kas	111	Rp 1.200.000	
	Penjualan	420		Rp 1.200.000
November, 20	Kas	111	Rp 958.000	
	Penjualan	420		Rp 958.000
	Beban gaji	511	Rp 2.250.000	
	Kas	111		Rp 2.250.000
November, 21	Kas	111	Rp 966.400	
	Penjualan	420		Rp 966.400
November, 22	Kas	111	Rp 1.197.600	
	Penjualan	420		Rp 1.197.600
November, 24	Kas	111	Rp 1.254.300	
	Penjualan	420		Rp 1.254.300
	Prive	312	Rp 1.400.000	
	Kas	111		Rp 1.400.000
November, 25	Kas	111	Rp 970.500	
	Penjualan	420		Rp 970.500
November, 26	Kas	111	Rp 1.170.300	

	Penjualan	420		Rp 1.170.300
November, 27	Kas	111	Rp 996.000	
	Penjualan	420		Rp 996.000
November, 28	Kas	111	Rp 934.000	
	Penjualan	420		Rp 934.000
November, 29	Kas	111	Rp 995.300	
	Penjualan	420		Rp 995.300

Bulan Desember

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019				
Desember, 1	Kas	111	Rp 986.500	
	Penjualan	420		Rp 986.500
Desember, 2	Kas	111	Rp 1.102.000	
	Penjualan	420		Rp 1.002.000
	Beban Sewa	512	Rp10.000.000	
	Kas	111		Rp10.000.000
Desember, 3	Kas	111	Rp 989.000	
	Penjualan	420		Rp 789.000
Desember, 4	Kas	111	Rp 978.000	
	Penjualan	420		Rp 1.078.000
Desember, 5	Kas	111	Rp 1.030.000	
	Penjualan	420		Rp 930.000
	Persediaan	112	Rp13.496.000	
	Kas	111		Rp13.496.000
Desember, 6	Kas	111	Rp 901.500	
	Penjualan	420		Rp 1.001.500
Desember, 8	Kas	111	Rp 906.300	
	Penjualan	420		Rp 956.300
Desember, 9	Kas	111	Rp 999.000	
	Penjualan	420		Rp 989.000
Desember, 10	Kas	111	Rp 923.700	
	Penjualan	420		Rp 1.023.700
	Beban Listrik	513	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
Desember, 11	Kas	111	Rp 1.056.500	
	Penjualan	420		Rp 956.500
Desember, 12	Kas	111	Rp 1.127.800	
	Penjualan	420		Rp 1.027.800
Desember, 13	Kas	111	Rp 936.000	

	Penjualan	420		Rp 936.000
Desember, 15	Kas	111	Rp 997.300	
	Penjualan	420		Rp 897.300
Desember, 16	Kas	111	Rp 1.060.000	
	Penjualan	420		Rp 860.000
Desember, 17	Kas	111	Rp 954.000	
	Penjualan	420		Rp 904.000
Desember, 18	Kas	111	Rp 1.079.000	
	Penjualan	420		Rp 979.000
Desember, 19	Kas	111	Rp 998.000	
	Penjualan	420		Rp 998.000
	Beban gaji	511	Rp 2.250.000	
	Kas	111		Rp 2.250.000
Desember, 20	Kas	111	Rp 966.500	
	Penjualan	420		Rp 966.500
Desember, 22	Kas	111	Rp 1.299.300	
	Penjualan	420		Rp 1.299.300
Desember, 23	Kas	111	Rp 928.300	
	Penjualan	420		Rp 904.300
	Prive	312	Rp 1.500.000	
	Kas	111		Rp 1.500.000
Desember, 24	Kas	111	Rp 970.500	
	Penjualan	420		Rp 970.500
Desember, 25	Kas	111	Rp 960.300	
	Penjualan	420		Rp 860.300
Desember, 26	Kas	111	Rp 976.000	
	Penjualan	420		Rp 976.000
Desember, 27	Kas	111	Rp 1.094.000	
	Penjualan	420		Rp 894.000
Desember, 29	Kas	111	Rp 976.000	
	Penjualan	420		Rp 976.000
Desember, 30	Kas	111	Rp 958.500	
	Penjualan	420		Rp 998.500
Desember, 31	Kas	111	Rp 1.063.800	
	Penjualan	420		Rp 973.800

Lampiran 4

Buku Besar Usaha Ys

Nama Akun : Kas					111
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Januari, 1	Posting	JU	Rp 966.500		Rp 966.500
Januari, 2	Posting	JU	Rp 1.002.000		Rp 1.968.500
Januari, 3	Posting	JU	Rp 889.000		Rp 2.857.500
Januari, 4	Posting	JU	Rp 978.000		Rp 3.835.500
Januari, 6	Posting	JU	Rp 930.000	Rp 12.501.000	Rp 4.765.500
Januari, 7	Posting	JU	Rp 1.001.500		Rp 5.767.000
Januari, 8	Posting	JU	Rp 956.300		Rp 6.723.300
Januari, 9	Posting	JU	Rp 989.000		Rp 7.712.300
Januari, 10	Posting	JU	Rp 1.023.700	Rp 250.000	Rp 8.736.000
Januari, 11	Posting	JU	Rp 956.500		Rp 9.692.500
Januari, 13	Posting	JU	Rp 977.800		Rp 10.670.300
Januari, 14	Posting	JU	Rp 886.000		Rp 11.556.300
Januari, 15	Posting	JU	Rp 897.300		Rp 12.453.600
Januari, 16	Posting	JU	Rp 780.000		Rp 13.233.600
Januari, 17	Posting	JU	Rp 854.000		Rp 14.087.600
Januari, 18	Posting	JU	Rp 779.000		Rp 14.866.600
Januari, 20	Posting	JU	Rp 998.000	Rp 2.250.000	Rp 13.614.600
Januari, 21	Posting	JU	Rp 966.500		Rp 14.581.100
Januari, 22	Posting	JU	Rp 1.299.300		Rp 15.880.400
Januari, 23	Posting	JU	Rp 854.300	Rp 1.500.000	Rp 15.234.700
Januari, 24	Posting	JU	Rp 970.500		Rp 16.205.200
Januari, 25	Posting	JU	Rp 760.300		Rp 16.965.500
Januari, 27	Posting	JU	Rp 876.000		Rp 17.841.500
Januari, 28	Posting	JU	Rp 894.000		Rp 18.735.500
Januari, 29	Posting	JU	Rp 876.000		Rp 19.611.500
Januari, 30	Posting	JU	Rp 776.000		Rp 20.387.500
Januari, 31	Posting	JU	Rp 998.500		Rp 21.386.000
Februari, 1	Posting	JU	Rp 1.260.500		Rp 22.646.500
Februari, 3	Posting	JU	Rp 1.064.000		Rp 23.710.500
Februari, 4	Posting	JU	Rp 1.089.000		Rp 24.799.500
Februari, 5	Posting	JU	Rp 978.000		Rp 25.777.500
Februari, 6	Posting	JU	Rp 930.000	Rp 12.402.000	Rp 14.305.500
Februari, 7	Posting	JU	Rp 1.001.500		Rp 15.307.000
Februari, 8	Posting	JU	Rp 956.300		Rp 16.263.300
Februari, 10	Posting	JU	Rp 989.000		Rp 17.252.300

Februari, 11	Posting	JU	Rp 1.023.700	Rp 250.000	Rp 18.026.000
Februari, 12	Posting	JU	Rp 956.500	Rp 8.000.000	Rp 10.982.500
Februari, 13	Posting	JU	Rp 1.077.800		Rp 12.060.300
Februari, 14	Posting	JU	Rp 986.000		Rp 13.046.300
Februari, 15	Posting	JU	Rp 1.197.300		Rp 14.243.600
Februari, 17	Posting	JU	Rp 1.280.000		Rp 15.523.600
Februari, 18	Posting	JU	Rp 1.054.000		Rp 16.577.600
Februari, 19	Posting	JU	Rp 1.300.000		Rp 17.877.600
Februari, 20	Posting	JU	Rp 958.000	Rp 2.250.000	Rp 16.585.600
Februari, 21	Posting	JU	Rp 966.400		Rp 17.552.000
Februari, 22	Posting	JU	Rp 1.397.600		Rp 18.949.600
Februari, 24	Posting	JU	Rp 1.254.300	Rp 1.300.000	Rp 18.903.900
Februari, 25	Posting	JU	Rp 970.500		Rp 19.874.400
Februari, 26	Posting	JU	Rp 1.070.300		Rp 20.944.700
Februari, 27	Posting	JU	Rp 976.000		Rp 21.920.700
Februari, 28	Posting	JU	Rp 1.394.000		Rp 23.314.700
Maret, 1	Posting	JU	Rp 966.500		Rp 24.281.200
Maret, 3	Posting	JU	Rp 1.002.000		Rp 25.283.200
Maret, 4	Posting	JU	Rp 989.000		Rp 26.272.200
Maret, 5	Posting	JU	Rp 978.000		Rp 27.250.200
Maret, 6	Posting	JU	Rp 930.000	Rp 12.988.000	Rp 15.192.200
Maret, 7	Posting	JU	Rp 1.001.500		Rp 16.193.700
Maret, 8	Posting	JU	Rp 956.300		Rp 17.150.000
Maret, 10	Posting	JU	Rp 989.000		Rp 18.139.000
Maret, 11	Posting	JU	Rp 1.023.700	Rp 250.000	Rp 18.912.700
Maret, 12	Posting	JU	Rp 956.500		Rp 19.869.200
Maret, 13	Posting	JU	Rp 977.800		Rp 20.847.000
Maret, 14	Posting	JU	Rp 886.000		Rp 21.733.000
Maret, 15	Posting	JU	Rp 897.300		Rp 22.630.300
Maret, 17	Posting	JU	Rp 880.000		Rp 23.510.300
Maret, 18	Posting	JU	Rp 854.000		Rp 24.364.300
Maret, 19	Posting	JU	Rp 879.000		Rp 25.243.300
Maret, 20	Posting	JU	Rp 998.500	Rp 2.250.000	Rp 23.991.800
Maret, 21	Posting	JU	Rp 966.500		Rp 24.958.300
Maret, 22	Posting	JU	Rp 1.199.300		Rp 26.157.600
Maret, 24	Posting	JU	Rp 954.300	Rp 1.500.000	Rp 25.611.900
Maret, 25	Posting	JU	Rp 970.500		Rp 26.582.400
Maret, 26	Posting	JU	Rp 962.300		Rp 27.544.700
Maret, 27	Posting	JU	Rp 916.000		Rp 28.460.700
Maret, 28	Posting	JU	Rp 994.000		Rp 29.454.700
Maret, 29	Posting	JU	Rp 996.000		Rp 30.450.700

Digital Repository Universitas Jember

Maret, 31	Posting	JU	Rp 998.500		Rp 31.449.200
April, 1	Posting	JU	Rp 1.066.500		Rp 32.515.700
April, 2	Posting	JU	Rp 1.062.000		Rp 33.577.700
April, 3	Posting	JU	Rp 999.000		Rp 34.576.700
April, 4	Posting	JU	Rp 988.000		Rp 35.564.700
April, 5	Posting	JU	Rp 1.037.000	Rp 12.305.500	Rp 24.296.200
April, 7	Posting	JU	Rp 1.058.500		Rp 25.354.700
April, 8	Posting	JU	Rp 956.300		Rp 26.311.000
April, 9	Posting	JU	Rp 989.000		Rp 27.300.000
April, 10	Posting	JU	Rp 1.023.700	Rp 250.000	Rp 28.073.700
April, 11	Posting	JU	Rp 978.500		Rp 29.052.200
April, 12	Posting	JU	Rp 1.097.800		Rp 30.150.000
April, 14	Posting	JU	Rp 886.000		Rp 31.036.000
April, 15	Posting	JU	Rp 997.300		Rp 32.033.300
April, 16	Posting	JU	Rp 880.000		Rp 32.913.300
April, 17	Posting	JU	Rp 854.000		Rp 33.767.300
April, 18	Posting	JU	Rp 1.079.000		Rp 34.846.300
April, 19	Posting	JU	Rp 998.500	Rp 2.250.000	Rp 33.594.800
April, 21	Posting	JU	Rp 966.500		Rp 34.561.300
April, 22	Posting	JU	Rp 1.199.300		Rp 35.760.600
April, 23	Posting	JU	Rp 1.304.300	Rp 1.400.000	Rp 35.664.900
April, 24	Posting	JU	Rp 1.197.500		Rp 36.862.400
April, 25	Posting	JU	Rp 1.222.400		Rp 38.084.800
April, 26	Posting	JU	Rp 1.016.000		Rp 39.100.800
April, 28	Posting	JU	Rp 994.000		Rp 40.094.800
April, 29	Posting	JU	Rp 996.000		Rp 41.090.800
April, 30	Posting	JU	Rp 1.298.500		Rp 42.389.300
Mei, 1	Posting	JU	Rp 986.500		Rp 43.375.800
Mei, 2	Posting	JU	Rp 1.002.000		Rp 44.377.800
Mei, 3	Posting	JU	Rp 789.000		Rp 45.166.800
Mei, 5	Posting	JU	Rp 1.078.000		Rp 46.244.800
Mei, 6	Posting	JU	Rp 930.000	Rp 12.507.000	Rp 34.667.800
Mei, 7	Posting	JU	Rp 1.001.500	Rp 6.500.000	Rp 29.169.300
Mei, 8	Posting	JU	Rp 956.300		Rp 30.125.600
Mei, 9	Posting	JU	Rp 989.000		Rp 31.114.600
Mei, 10	Posting	JU	Rp 1.023.700	Rp 250.000	Rp 31.888.300
Mei, 12	Posting	JU	Rp 956.500		Rp 32.844.800
Mei, 13	Posting	JU	Rp 1.027.800		Rp 33.872.600
Mei, 14	Posting	JU	Rp 936.000		Rp 34.808.600
Mei, 15	Posting	JU	Rp 897.300		Rp 35.705.900
Mei, 16	Posting	JU	Rp 860.000		Rp 36.565.900

Digital Repository Universitas Jember

Mei, 17	Posting	JU	Rp 904.000		Rp 37.469.900
Mei, 19	Posting	JU	Rp 979.000		Rp 38.448.900
Mei, 20	Posting	JU	Rp 998.000	Rp 2.250.000	Rp 37.196.900
Mei, 21	Posting	JU	Rp 966.500		Rp 38.163.400
Mei, 22	Posting	JU	Rp 1.299.300		Rp 39.462.700
Mei, 23	Posting	JU	Rp 904.300	Rp 1.500.000	Rp 38.867.000
Mei, 24	Posting	JU	Rp 970.500		Rp 39.837.500
Mei, 26	Posting	JU	Rp 860.300		Rp 40.697.800
Mei, 27	Posting	JU	Rp 976.000		Rp 41.673.800
Mei, 28	Posting	JU	Rp 894.000		Rp 42.567.800
Mei, 29	Posting	JU	Rp 976.000		Rp 43.543.800
Mei, 30	Posting	JU	Rp 998.500		Rp 44.542.300
Mei, 31	Posting	JU	Rp 973.800		Rp 45.516.100
Juni, 2	Posting	JU	Rp 1.056.500		Rp 46.572.600
Juni, 3	Posting	JU	Rp 1.032.000		Rp 47.604.600
Juni, 4	Posting	JU	Rp 969.000		Rp 48.573.600
Juni, 5	Posting	JU	Rp 958.000		Rp 49.531.600
Juni, 6	Posting	JU	Rp 1.037.000	Rp 12.498.000	Rp 38.070.600
Juni, 7	Posting	JU	Rp 1.058.500		Rp 39.129.100
Juni, 9	Posting	JU	Rp 1.006.300		Rp 40.135.400
Juni, 10	Posting	JU	Rp 989.000		Rp 41.124.400
Juni, 11	Posting	JU	Rp 1.023.700	Rp 250.000	Rp 41.898.100
Juni, 12	Posting	JU	Rp 978.500		Rp 42.876.600
Juni, 13	Posting	JU	Rp 1.097.800		Rp 43.974.400
Juni, 14	Posting	JU	Rp 986.000		Rp 44.960.400
Juni, 16	Posting	JU	Rp 997.300		Rp 45.957.700
Juni, 17	Posting	JU	Rp 935.200		Rp 46.892.900
Juni, 18	Posting	JU	Rp 954.000		Rp 47.846.900
Juni, 19	Posting	JU	Rp 1.079.000		Rp 48.925.900
Juni, 20	Posting	JU	Rp 998.500	Rp 2.250.000	Rp 47.674.400
Juni, 21	Posting	JU	Rp 966.500		Rp 48.640.900
Juni, 23	Posting	JU	Rp 1.099.300		Rp 49.740.200
Juni, 24	Posting	JU	Rp 1.204.300	Rp 1.200.000	Rp 49.744.500
Juni, 25	Posting	JU	Rp 1.197.500		Rp 50.942.000
Juni, 26	Posting	JU	Rp 1.222.400		Rp 52.164.400
Juni, 27	Posting	JU	Rp 1.016.000		Rp 53.180.400
Juni, 28	Posting	JU	Rp 1.094.000		Rp 54.274.400
Juni, 30	Posting	JU	Rp 1.196.000		Rp 55.470.400
Juli, 1	Posting	JU	Rp 1.056.500		Rp 56.526.900
Juli, 2	Posting	JU	Rp 932.000		Rp 57.458.900
Juli, 3	Posting	JU	Rp 1.059.000		Rp 58.517.900

Juli, 4	Posting	JU	Rp 978.000		Rp 59.495.900
Juli, 5	Posting	JU	Rp 930.000	Rp 10.900.500	Rp 49.525.400
Juli, 7	Posting	JU	Rp 1.001.500		Rp 50.526.900
Juli, 8	Posting	JU	Rp 1.006.300		Rp 51.533.200
Juli, 9	Posting	JU	Rp 989.000		Rp 52.522.200
Juli, 10	Posting	JU	Rp 988.700	Rp 250.000	Rp 53.260.900
Juli, 11	Posting	JU	Rp 1.056.500		Rp 54.317.400
Juli, 12	Posting	JU	Rp 917.800		Rp 55.235.200
Juli, 14	Posting	JU	Rp 1.006.000	Rp 7.000.000	Rp 49.241.200
Juli, 15	Posting	JU	Rp 897.300		Rp 50.138.500
Juli, 16	Posting	JU	Rp 980.000		Rp 51.118.500
Juli, 17	Posting	JU	Rp 954.000		Rp 52.072.500
Juli, 18	Posting	JU	Rp 979.000		Rp 53.051.500
Juli, 19	Posting	JU	Rp 998.000	Rp 2.250.000	Rp 51.799.500
Juli, 21	Posting	JU	Rp 966.500		Rp 52.766.000
Juli, 22	Posting	JU	Rp 820.300		Rp 53.586.300
Juli, 23	Posting	JU	Rp 944.300	Rp 1.500.000	Rp 53.030.600
Juli, 24	Posting	JU	Rp 920.500		Rp 53.951.100
Juli, 25	Posting	JU	Rp 910.300		Rp 54.861.400
Juli, 26	Posting	JU	Rp 986.000		Rp 55.847.400
Juli, 28	Posting	JU	Rp 992.600		Rp 56.840.000
Juli, 29	Posting	JU	Rp 906.300		Rp 57.746.300
Juli, 30	Posting	JU	Rp 983.500		Rp 58.729.800
Juli, 31	Posting	JU	Rp 821.000		Rp 59.550.800
Agustus, 1	Posting	JU	Rp 1.086.500		Rp 60.637.300
Agustus, 2	Posting	JU	Rp 1.102.000		Rp 61.739.300
Agustus, 4	Posting	JU	Rp 889.000		Rp 62.628.300
Agustus, 5	Posting	JU	Rp 1.078.000		Rp 63.706.300
Agustus, 6	Posting	JU	Rp 1.030.000	Rp 13.002.000	Rp 51.734.300
Agustus, 7	Posting	JU	Rp 901.500		Rp 52.635.800
Agustus, 8	Posting	JU	Rp 1.056.300		Rp 53.692.100
Agustus, 9	Posting	JU	Rp 989.000		Rp 54.681.100
Agustus, 11	Posting	JU	Rp 1.023.700	Rp 250.000	Rp 55.454.800
Agustus, 12	Posting	JU	Rp 956.500		Rp 56.411.300
Agustus, 13	Posting	JU	Rp 1.027.800		Rp 57.439.100
Agustus, 14	Posting	JU	Rp 936.000		Rp 58.375.100
Agustus, 15	Posting	JU	Rp 997.300		Rp 59.372.400
Agustus, 16	Posting	JU	Rp 960.000		Rp 60.332.400
Agustus, 18	Posting	JU	Rp 994.000		Rp 61.326.400
Agustus, 19	Posting	JU	Rp 979.000		Rp 62.305.400
Agustus, 20	Posting	JU	Rp 998.000	Rp 2.250.000	Rp 61.053.400

Agustus, 21	Posting	JU	Rp 966.500		Rp 62.019.900
Agustus, 22	Posting	JU	Rp 1.259.300		Rp 63.279.200
Agustus, 23	Posting	JU	Rp 954.300	Rp 1.400.000	Rp 62.833.500
Agustus, 25	Posting	JU	Rp 970.500		Rp 63.804.000
Agustus, 26	Posting	JU	Rp 960.300		Rp 64.764.300
Agustus, 27	Posting	JU	Rp 976.000		Rp 65.740.300
Agustus, 28	Posting	JU	Rp 930.500	Rp 7.500.000	Rp 59.170.800
Agustus, 29	Posting	JU	Rp 976.000		Rp 60.146.800
Agustus, 30	Posting	JU	Rp 998.500		Rp 61.145.300
September, 1	Posting	JU	Rp 866.500		Rp 62.011.800
September, 2	Posting	JU	Rp 962.000	Rp 5.000.000	Rp 57.973.800
September, 3	Posting	JU	Rp 899.000		Rp 58.872.800
September, 4	Posting	JU	Rp 1.088.000		Rp 59.960.800
September, 5	Posting	JU	Rp 1.037.000	Rp 12.205.000	Rp 48.792.800
September, 6	Posting	JU	Rp 1.008.500		Rp 49.801.300
September, 8	Posting	JU	Rp 956.300		Rp 50.757.600
September, 9	Posting	JU	Rp 939.000		Rp 51.696.600
September, 10	Posting	JU	Rp 1.023.700	Rp 250.000	Rp 52.470.300
September, 11	Posting	JU	Rp 978.500		Rp 53.448.800
September, 12	Posting	JU	Rp 1.097.800		Rp 54.546.600
September, 13	Posting	JU	Rp 886.000		Rp 55.432.600
September, 15	Posting	JU	Rp 997.300		Rp 56.429.900
September, 16	Posting	JU	Rp 880.000		Rp 57.309.900
September, 17	Posting	JU	Rp 854.000		Rp 58.163.900
September, 18	Posting	JU	Rp 1.079.000		Rp 59.242.900
September, 19	Posting	JU	Rp 998.500	Rp 2.250.000	Rp 57.991.400
September, 20	Posting	JU	Rp 966.500		Rp 58.957.900
September, 22	Posting	JU	Rp 1.199.300		Rp 60.157.200
September, 23	Posting	JU	Rp 1.004.000	Rp 1.300.000	Rp 59.861.200
September, 24	Posting	JU	Rp 1.197.000		Rp 61.058.200
September, 25	Posting	JU	Rp 1.222.400		Rp 62.280.600
September, 26	Posting	JU	Rp 1.016.000		Rp 63.296.600
September, 27	Posting	JU	Rp 994.000		Rp 64.290.600
September, 29	Posting	JU	Rp 986.000		Rp 65.276.600
September, 30	Posting	JU	Rp 1.098.500		Rp 66.375.100
Oktober, 1	Posting	JU	Rp 967.100		Rp 67.342.200
Oktober, 2	Posting	JU	Rp 1.002.000		Rp 68.344.200
Oktober, 3	Posting	JU	Rp 989.000		Rp 69.333.200
Oktober, 4	Posting	JU	Rp 978.000		Rp 70.311.200
Oktober, 6	Posting	JU	Rp 990.000	Rp 13.192.000	Rp 58.109.200
Oktober, 7	Posting	JU	Rp 1.101.500		Rp 59.210.700

Digital Repository Universitas Jember

Oktober, 8	Posting	JU	Rp 956.300		Rp 60.167.000
Oktober, 9	Posting	JU	Rp 939.000		Rp 61.106.000
Oktober, 10	Posting	JU	Rp 1.123.700	Rp 250.000	Rp 61.979.700
Oktober, 11	Posting	JU	Rp 956.500		Rp 62.936.200
Oktober, 13	Posting	JU	Rp 927.800		Rp 63.864.000
Oktober, 14	Posting	JU	Rp 926.000		Rp 64.790.000
Oktober, 15	Posting	JU	Rp 897.300		Rp 65.687.300
Oktober, 16	Posting	JU	Rp 785.400		Rp 66.472.700
Oktober, 17	Posting	JU	Rp 854.000		Rp 67.326.700
Oktober, 18	Posting	JU	Rp 879.600		Rp 68.206.300
Oktober, 20	Posting	JU	Rp 998.000	Rp 2.250.000	Rp 66.954.300
Oktober, 21	Posting	JU	Rp 966.500		Rp 67.920.800
Oktober, 22	Posting	JU	Rp 1.299.300		Rp 69.220.100
Oktober, 23	Posting	JU	Rp 854.300	Rp 1.500.000	Rp 68.574.400
Oktober, 24	Posting	JU	Rp 950.500		Rp 69.524.900
Oktober, 25	Posting	JU	Rp 910.300		Rp 70.435.200
Oktober, 27	Posting	JU	Rp 976.000		Rp 71.411.200
Oktober, 28	Posting	JU	Rp 994.000		Rp 72.405.200
Oktober, 29	Posting	JU	Rp 954.000		Rp 73.359.200
Oktober, 30	Posting	JU	Rp 998.500		Rp 74.357.700
Oktober, 31	Posting	JU	Rp 970.000		Rp 75.327.700
November, 1	Posting	JU	Rp 1.050.500		Rp 76.378.200
November, 3	Posting	JU	Rp 964.000		Rp 77.342.200
November, 4	Posting	JU	Rp 1.019.000		Rp 78.361.200
November, 5	Posting	JU	Rp 972.000		Rp 79.333.200
November, 6	Posting	JU	Rp 981.000	Rp 12.049.000	Rp 68.265.200
November, 7	Posting	JU	Rp 1.001.500		Rp 68.265.200
November, 8	Posting	JU	Rp 988.300		Rp 69.253.500
November, 10	Posting	JU	Rp 985.000	Rp 250.000	Rp 69.988.500
November, 11	Posting	JU	Rp 973.700	Rp 5.000.000	Rp 65.962.200
November, 12	Posting	JU	Rp 956.500		Rp 66.918.700
November, 13	Posting	JU	Rp 1.077.800		Rp 67.996.500
November, 14	Posting	JU	Rp 986.000		Rp 68.982.500
November, 15	Posting	JU	Rp 1.197.300		Rp 70.179.800
November, 17	Posting	JU	Rp 1.280.000		Rp 71.459.800
November, 18	Posting	JU	Rp 1.054.000		Rp 72.513.800
November, 19	Posting	JU	Rp 1.200.000	Rp 2.250.000	Rp 71.463.800
November, 20	Posting	JU	Rp 958.000		Rp 72.421.800
November, 21	Posting	JU	Rp 966.400		Rp 73.388.200
November, 22	Posting	JU	Rp 1.197.600		Rp 74.585.800
November, 24	Posting	JU	Rp 1.254.300	Rp 1.400.000	Rp 74.440.100

November, 25	Posting	JU	Rp 970.500		Rp 75.410.600
November, 26	Posting	JU	Rp 1.170.300		Rp 76.580.900
November, 27	Posting	JU	Rp 996.000		Rp 77.576.900
November, 28	Posting	JU	Rp 934.000		Rp 78.510.900
November, 29	Posting	JU	Rp 995.300		Rp 79.506.200
Desember, 1	Posting	JU	Rp 986.500		Rp 80.492.700
Desember, 2	Posting	JU	Rp 1.102.000	Rp 10.000.000	Rp 71.594.700
Desember, 3	Posting	JU	Rp 989.000		Rp 72.583.700
Desember, 4	Posting	JU	Rp 978.000		Rp 73.561.700
Desember, 5	Posting	JU	Rp 1.030.000	Rp 13.496.000	Rp 61.095.700
Desember, 6	Posting	JU	Rp 901.500		Rp 61.997.200
Desember, 8	Posting	JU	Rp 906.300		Rp 62.903.500
Desember, 9	Posting	JU	Rp 999.000		Rp 63.902.500
Desember, 10	Posting	JU	Rp 923.700	Rp 250.000	Rp 64.576.200
Desember, 11	Posting	JU	Rp 1.056.500		Rp 65.632.700
Desember, 12	Posting	JU	Rp 1.127.800		Rp 66.760.500
Desember, 13	Posting	JU	Rp 936.000		Rp 67.696.500
Desember, 15	Posting	JU	Rp 997.300		Rp 68.693.800
Desember, 16	Posting	JU	Rp 1.060.000		Rp 69.753.800
Desember, 17	Posting	JU	Rp 954.000		Rp 70.707.800
Desember, 18	Posting	JU	Rp 1.079.000		Rp 71.786.800
Desember, 19	Posting	JU	Rp 998.000	Rp 2.250.000	Rp 70.534.800
Desember, 20	Posting	JU	Rp 966.500		Rp 71.501.300
Desember, 22	Posting	JU	Rp 1.299.300		Rp 72.800.600
Desember, 23	Posting	JU	Rp 928.300	Rp 1.500.000	Rp 66.076.400
Desember, 25	Posting	JU	Rp 960.300		Rp 67.036.700
Desember, 26	Posting	JU	Rp 976.000		Rp 68.012.700
Desember, 27	Posting	JU	Rp 994.000		Rp 69.006.700
Desember, 29	Posting	JU	Rp 976.000		Rp 69.982.700
Desember, 30	Posting	JU	Rp 958.500		Rp 70.941.200
Desember, 31	Posting	JU	Rp 1.063.800		Rp 72.000.500

Nama Akun : Persediaan					112
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
06-Jan-19	Posting	JU	Rp 12.501.000		Rp 12.501.000
06-Feb-19	Posting	JU	Rp 12.402.000		Rp 24.903.000
06-Mar-19	Posting	JU	Rp 12.988.000		Rp 37.891.000
05-Apr-19	Posting	JU	Rp 12.305.500		Rp 50.196.500
06-Mei-19	Posting	JU	Rp 12.507.000		Rp 62.703.500
06-Jun-19	Posting	JU	Rp 12.498.000		Rp 75.201.500
05-Jul-19	Posting	JU	Rp 10.900.500		Rp 86.102.000

06-Agust-19	Posting	JU	Rp 13.002.000		Rp 99.104.000
05-Sep-19	Posting	JU	Rp 12.205.000		Rp 111.309.000
06-Okt-19	Posting	JU	Rp 13.192.000		Rp 124.501.000
06-Nop-19	Posting	JU	Rp 12.049.000		Rp 136.550.000
05-Des-19	Posting	JU	Rp 13.469.000		Rp 150.019.000

Nama Akun : Peralatan					121
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
12-Feb-19	Posting	JU	Rp 8.000.000		Rp 8.000.000
07-Mei-19	Posting	JU	Rp 6.500.000		Rp 14.500.000
14-Jul-19	Posting	JU	Rp 7.000.000		Rp 21.500.000
28-Agust-19	Posting	JU	Rp 7.500.000		Rp 29.000.000
05-Sep-19	Posting	JU	Rp 5.000.000		Rp 34.000.000
11-Nop-19	Posting	JU	Rp 5.000.000		Rp 39.000.000

Nama Akun : Prive					312
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
23-Jan-19	Posting	JU	Rp 1.500.000		Rp 1.500.000
24-Feb-19	Posting	JU	Rp 1.300.000		Rp 2.800.000
24-Mar-19	Posting	JU	Rp 1.500.000		Rp 4.300.000
23-Apr-19	Posting	JU	Rp 1.400.000		Rp 5.700.000
23-Mei-19	Posting	JU	Rp 1.500.000		Rp 7.200.000
24-Jun-19	Posting	JU	Rp 1.200.000		Rp 8.400.000
23-Jul-19	Posting	JU	Rp 1.500.000		Rp 9.900.000
23-Agust-19	Posting	JU	Rp 1.400.000		Rp 11.300.000
23-Sep-19	Posting	JU	Rp 1.300.000		Rp 12.600.000
23-Okt-19	Posting	JU	Rp 1.500.000		Rp 14.100.000
24-Nop-19	Posting	JU	Rp 1.400.000		Rp 15.500.000
23-Des-19	Posting	JU	Rp 1.500.000		Rp 17.000.000

Nama Akun : Pendapatan Usaha					411
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
03-Jan-19	Posting	JU		Rp 25.130.000	Rp 25.130.000
06-Feb-19	Posting	JU		Rp 26.130.700	Rp 51.260.700
06-Mar-19	Posting	JU		Rp 25.122.500	Rp 76.383.200
05-Apr-19	Posting	JU		Rp 27.145.600	Rp 103.528.800
06-Mei-19	Posting	JU		Rp 26.133.800	Rp 129.662.600
06-Jun-19	Posting	JU		Rp 26.152.300	Rp 155.814.900
05-Jul-19	Posting	JU		Rp 25.980.900	Rp 181.795.800
06-Agust-19	Posting	JU		Rp 25.996.500	Rp 207.792.300

05-Sep-19	Posting	JU	Rp 26.234.800	Rp 234.027.100
06-Okt-19	Posting	JU	Rp 26.144.600	Rp 260.171.700
06-Nop-19	Posting	JU	Rp 26.129.000	Rp 286.300.700
05-Des-19	Posting	JU	Rp 27.217.800	Rp 313.518.500

Nama Akun : Beban Gaji					511
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
20-Jan-19	Posting	JU	Rp 2.250.000		Rp 2.250.000
20-Feb-19	Posting	JU	Rp 2.250.000		Rp 4.500.000
20-Mar-19	Posting	JU	Rp 2.250.000		Rp 6.750.000
19-Apr-19	Posting	JU	Rp 2.250.000		Rp 9.000.000
20-Mei-19	Posting	JU	Rp 2.250.000		Rp 11.250.000
20-Jun-19	Posting	JU	Rp 2.250.000		Rp 13.500.000
19-Jul-19	Posting	JU	Rp 2.250.000		Rp 15.750.000
20-Agust-19	Posting	JU	Rp 2.250.000		Rp 18.000.000
19-Sep-19	Posting	JU	Rp 2.250.000		Rp 20.250.000
20-Okt-19	Posting	JU	Rp 2.250.000		Rp 22.500.000
20-Nop-19	Posting	JU	Rp 2.250.000		Rp 24.750.000
19-Des-19	Posting	JU	Rp 2.250.000		Rp 27.000.000

Nama Akun : Beban Sewa					512
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
02-Des-19	Posting	JU	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000

Nama Akun : Beban Listrik					513
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
10-Jan-19	Posting	JU	Rp 250.000		Rp 250.000
11-Feb-19	Posting	JU	Rp 250.000		Rp 500.000
11-Mar-19	Posting	JU	Rp 250.000		Rp 750.000
19-Apr-19	Posting	JU	Rp 250.000		Rp 1.000.000
10-Mei-19	Posting	JU	Rp 250.000		Rp 1.250.000
11-Jun-19	Posting	JU	Rp 250.000		Rp 1.500.000
10-Jul-19	Posting	JU	Rp 250.000		Rp 1.750.000
11-Agust-19	Posting	JU	Rp 250.000		Rp 2.000.000
10-Sep-19	Posting	JU	Rp 250.000		Rp 2.250.000
10-Okt-19	Posting	JU	Rp 250.000		Rp 2.500.000
10-Nop-19	Posting	JU	Rp 250.000		Rp 2.750.000
10-Des-19	Posting	JU	Rp 250.000		Rp 3.000.000



Lampiran 5

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121

Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150

Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

Nomor : 3054/UN25.1.4/LT/2020
Lampiran : Satu eksemplar
Hal : Ijin Penelitian

05 Mei 2020

Yth. Ketua LP2M
Universitas Jember

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk kegiatan penyelesaian studi dari mahasiswa berikut ini :

N a m a : Nike Ayu Fatmawati
N I M : 180810301228
Jurusan : S1 - Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (skripsi) yang berjudul **Telaah Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM** sebagaimana yang tersebut dalam proposal. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon dapatnya diterbitkan surat permohonan ijin penelitian kepada:

- Pimpinan Seblak Yummy Jember, Jl. Tawang Mangu No. 191 Sumpalsari Jember Jawa Timur.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Zainuri., M.Si
NIP. 19640325 198902 1001

Tembusan kepada Yth :
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip.

Lampiran 6

Foto Dokumentasi Penelitian



